



**PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP NEGERI/MTs
NEGERI DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2014**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**RIZAL YUNIARSYAH
6101408067**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014**

ABSTRAK

Rizal Yuniarsyah. 2014. **“Pengelolaan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014 “**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. Dosen Pembimbing II Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : pengelolaan, pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan UKS sangatlah penting dan harus dijalankan dengan baik di sekolah karena kesehatan merupakan unsur yang sangat penting, terutama pada peserta didik di sekolah dan harus menjadi perhatian yang sangat sungguh-sungguh. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengelolaan program UKS di SMP Negeri/ MTS Negeri di Kecamatan Slawi ?; (2) Bagaimana pengelolaan organisasi UKS di SMP Negeri/ MTS Negeri di Kecamatan Slawi ?; (3) Bagaimana fasilitas UKS yang ada di SMP Negeri/ MTS Negeri di Kecamatan Slawi?. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan pengelolaan program, organisasi dan fasilitas UKS di SMP Negeri/ MTS Negeri di Kecamatan Slawi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah guru pembina UKS, dan siswa. teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, pelacakan dokumen, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis interaktif dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pengelolaan program UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil wawancara dan observasi didukung oleh hasil angket yaitu perencanaan program kerja 91,67%, pelaksanaan program 89,97%, pengawasan program 91,67%. (2) Pengelolaan organisasi UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi termasuk dalam kategori sangat baik dengan berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi didukung oleh analisis hasil angket yang mencapai persentase 91,67%. Hal ini dapat dilihat dari fungsi organisasi UKS di sekolah telah berjalan dan pihak sekolah telah melakukan kegiatan penentuan sumber daya, pendelegasian wewenang dan melakukan koordinasi. (3) Fasilitas UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi termasuk dalam kategori baik dibuktikan dengan analisis hasil wawancara dan observasi didukung dengan analisis hasil angket yang menunjukkan persentase 75%. Hal ini dapat dilihat dari semua sekolah memiliki ruang UKS dan sarana prasarana UKS yang sudah baik.

Simpulan yang dapat diambil adalah pengelolaan program UKS, organisasi UKS, fasilitas UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi termasuk dalam kategori baik. Saran yang dapat peneliti berikan pada pengelola untuk menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik sehingga peran dari UKS akan berdampak lebih baik lagi kepada siswa dan meningkatkan sarana prasarana untuk UKS.

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Rizal Yuniarsyah

NIM : 6101408067

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014” benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan ujian. Semua kutipan baik secara langsung atau tidak langsung, baik diperoleh dari sumber kepustakaan atau sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, apabila kemudian hari pernyataan saya terbukti salah, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 22 Desember 2014

Yang Menyatakan,



Rizal Yuniarsyah
NIM 6101408067

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes.
NIP. 19590603 198403 2 001



Andry Akhiruyanto, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19810129 200312 1 001

Mengetahui,



Drs. Mugyo Hartono, M.Pd.
NIP. 19610903 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Rizal Yuniarsyah NIM 6101408067 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Pengelolaan Pelaksanaan UKS Di SMP Negeri/MTs Negeri Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 22Desember 2014.

Panitia Ujian



Ketua

Drs. H. Pramono, M.Si.
NIP. 10191985031001

Sekretaris

Supriyono, S.Pd., M.Or.
NIP. 19720127 199802 1 001

Dewan Penguji

1. Drs.H. Endro Puji Purwono, M.Kes
NIP. 195903151985031003

(Ketua)

2. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes.
NIP. 19590603 198403 2 001

(Anggota)

3. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810129 200312 1 001

(Anggota)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu didalamnya, maka Allah akan memudahkan baginya menuju Surga”(HR. Bukhori).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Bapak Slamet Triyono dan Ibu Sri Alam tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa untuk saya.
- ❖ Almamater FIK UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, inayah, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengelolaan Pelaksanaan UKS SMP/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014**". Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari telah banyak menerima bantuan baik dalam persiapan, penyusunan dan penulisan skripsi ini dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk mewujudkan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasinya hingga terselesainya skripsi ini.

5. Bapak Andry Akhiruyanto,S,Pd. M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan serta selalu memberi motivasi untuk tetap berusaha.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, atas semua bekal ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh Kepala Sekolah dan Staf Guru di SMP dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
8. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Peneltian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Usaha Kesehatan Sekolah	8
2.1.1.1 Pengertian UKS.....	8
2.1.1.2 Tujuan dan Sasaran UKS	9
2.1.1.3 Ruang Lingkup UKS	11
2.1.2 Trias UKS.....	12
2.1.2.1 Pendidikan Kesehatan.....	12
2.1.2.2 Pelayanan Kesehatan.....	13
2.1.2.3 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	16
2.1.3 Organisasi UKS	16
2.1.4 Fasilitas/sarana dan prasarana UKS.....	20
2.2 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	24
3.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	25
3.3.1 Populasi Penelitian	25
3.3.2 Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	29

3.5.1 Wawancara	29
3.5.2 Observasi	30
3.5.3 Pelacakan Dokumen dan Dokumentasi	30
3.5.4 Angket	31
3.6 Keabsahan Data	32
3.7 Analisis Data	34
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Pengelolaan Program UKS	38
4.1.1.1 Perencanaan program UKS	38
4.1.1.2 Pelaksanaan Program UKS	41
4.1.1.3 Pengawasan dan Pelaporan Program kegiatan UKS	46
4.1.2 Organisasi UKS	48
4.1.3 Fasilitas/ Sarana dan Prasarana UKS	50
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengelolaan Program Kegiatan UKS	52
4.2.1.1 Perencanaan Program UKS	52
4.2.1.2 Pelaksanaan Program UKS	54
4.2.1.3 Pengawasan dan Pelaporan Program Kegiatan UKS	57
4.2.2 Organisasi UKS	58
4.2.3 Fasilitas/ Sarana dan Prasarana UKS	60
BAB. V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Lokasi Pelaksanaan Penelitian	24
3.2 Populasi Penelitian	25
3.3 Guru Pembina UKS SMP/MTs Negeri	26
3.4 Penentuan Siswa Sebagai Sampel Penelitian	26
3.5 Skala Interpretasi Koefisien Reliabilitas	34
3.6 Pembagian Kategori Kriteria Penelitian.....	37
4.1 Deskripsi Penilaian Responden Mengenai Perencanaan Program Kegiatan UKS.....	40
4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Program Kegiatan UKS	43
4.3 Deskripsi Penilaian Responden Mengenai Pelaksanaan Kegiatan UKS.....	45
4.4 Deskripsi Penilaian Responden Mengenai Pengawasan dan Pelaporan Program Kegiatan UKS	47
4.5 Deskripsi Penilaian Responden Mengenai Pengelolaan Organisasi UKS.....	49
4.6 Hasil Observasi Mengenai Fasilitas UKS.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	23
3.1 Analisis Data Model Interaktif	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Topik Skripsi	67
2. SK Dosen Pembimbing	68
3. Surat Ijin Penelitian	69
4. Surat Pengantar dari Kesbangpol & Linmas.....	70
5. Surat Pengantar Penelitian dari Bapedda	71
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	72
7. Aspek Pengamatan.....	76
8. Hasil Observasi.....	77
9. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara.....	78
10. Matrik Hasil Wawancara	80
11. Kisi-kisi Kuesioner.....	98
12. Instrumen Penelitian Angket untuk Guru	102
13. Matrik Pengumpulan Data.....	112
14. Struktur Organisasi UKS	115
15. Struktur Organisasi UKS di Sekolah.....	121
16. Tabulasi Hasil Kuisisioner.....	124
17. Dokumentasi.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat interaksi antara peserta didik, pendidik dan komponen pendidikan lainnya. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Adapun tujuan pendidikan di sekolah ini adalah untuk menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdiknas, bab II pasal 4).

Peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, nilai moral dan budi pekerti sebagai wujud proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini sekolah mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, dan meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selanjutnya mampu membekali diri menuju ke arah pendidikan yang lebih tinggi sebagai bekal hidup kelak di masyarakat.

Mengingat masyarakat sekolah merupakan bagian besar dari kehidupan bermasyarakat, maka masalah kesehatan peserta didik merupakan salah satu bidang yang sangat perlu diperhatikan. Untuk dapat

mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran, peserta didik harus dalam kondisi yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani agar siap menerima semua pelajaran yang diberikan. Apabila peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berada dalam keadaan tidak sehat atau sakit, maka akan sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan kepadanya sehingga pembelajaran akan sulit mencapai tujuan secara optimal.

Dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 pasal 45 tentang kesehatan ditegaskan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan itu berhasil sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung terciptanya peningkatan status kesehatan seseorang, maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangatlah penting di sekolah karena sebagai pos terdepan dalam pelayanan kesehatan dari pemerintah kepada peserta didik. Pelaksana UKS adalah seseorang yang berdasarkan fungsinya tugas dan kewajibannya ada hubungannya dengan peserta didik dan lingkungan sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka program UKS yaitu Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (Effendi, 1998). Oleh

karena itu pembinaan dan pengembangan UKS sebagai upaya pendidikan dan kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari (Depkes RI, 2002). Pelaksanaan UKS pada tingkat pendidikan menengah lebih difokuskan pada upaya preventif perilaku beresiko seperti penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya), kehamilan tidak diinginkan, abortus yang tidak aman, infeksi menular seksual, kesehatan reproduksi remaja, kecelakaan dan trauma lainnya. Perilaku ini rentan dilakukan remaja karena sesuai dengan ciri dan karakteristik remaja yang selalu ingin tahu, suka tantangan dan ingin coba-coba hal baru.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan UKS sangatlah penting dan harus dijalankan dengan baik di sekolah. Program UKS dalam upaya peningkatan pendidikan dan kesehatan peserta didik maka peran petugas kesehatan mempunyai peranan yang sangat penting dan intensitas pembinaan dan pengembangan UKS perlu di tingkatkan agar derajat kesehatan anak dan lingkungan sekolah tercapai melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat, mengingat fungsi tugas dan kewajibannya sebagai pelayan masyarakat di samping guru yang setiap hari menghadapi peserta didik (Depkes RI, 2002). Hal tersebut didasari pemikiran bahwa kesehatan merupakan unsur yang sangat penting, terutama pada peserta didik di sekolah dan harus menjadi perhatian yang sangat sungguh-sungguh.

Berdasarkan kajian hasil observasi awal di SMP Negeri dan MTs

Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal diperoleh beberapa hal yang menunjukkan bahwa dalam pengelolaan UKS terdapat beberapa hambatan dan permasalahan yang antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan program UKS yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pokok UKS sudah dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS di sekolah menengah namun belum optimal.
2. Dalam pengelolaan organisasi UKS terutama di tingkat SMP/MTs negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sudah terlaksana namun masih kurang efektif dalam kinerjanya bahkan tidak melakukan tugasnya dengan optimal.
3. Minimnya dana untuk pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah yang dibuktikan dari berbagai fasilitas dan sarana prasarana yang belum memadai, perlengkapan dan peralatan UKS yang kurang layak pakai, berbagai masalah yang berkaitan dengan sanitasi dan pembuangan limbah dan sampah di sekolah, fasilitas sanitasi sekolah yang meliputi air bersih, toilet (kamar mandi, WC dan urinoir), sarana pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah di lingkungan sekolah, belum tercapainya proporsi ketersediaan kamar mandi/ WC khusus siswa dibanding jumlah siswa di sebagian besar sekolah di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal untuk memenuhi syarat rasio ideal.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hambatan yang telah diidentifikasi tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui survey lapangan agar dapat memperoleh informasi tentang **Pengelolaan Pelaksanaan UKS Di SMP Negeri / MTS Negeri Di**

Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi hambatan di sekolah menengah pertama dan MTs negeri yang ada di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal dapat dirumuskan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pelaksanaan UKS dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan program UKS di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi ?
2. Bagaimana pengelolaan organisasi UKS di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi ?
3. Bagaimana fasilitas UKS yang ada di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan UKS di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pengelolaan program UKS di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi.
2. Mendeskripsikan pengelolaan organisasi UKS di SMP Negeri/ MTs Negeri di Kecamatan Slawi.
3. Mendeskripsikan fasilitas UKS di SMP/MTs Negeri di Kecamatan Slawi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat mendeskripsikan dan memberi informasi

mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal sehingga dapat menjadi acuan dalam mengelola Usaha Kesehatan Sekolah, dapat memberikan pelayanan yang setara melalui pengelolaan yang optimal sehingga dapat berpengaruh positif bagi seluruh warga sekolah khususnya para siswa di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan melalui pelaksanaan penelitian ini memberikan informasi yang seimbang yang dapat digunakan sebagai informasi khususnya hal-hal yang berhubungan dengan UKS

1.4.2.1 Bagi Pengelola UKS

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pengelola UKS mengenai fungsi dan manfaat UKS sehingga dapat mengelola UKS dengan baik khususnya dalam bidang pelayanan UKS di sekolah.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi sekolah sehingga sekolah dapat memberikan kebijakan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan UKS dengan baik.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pengelola UKS sehingga dapat memberikan layanan UKS dengan baik kepada siswa di sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu cara menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (www.kamusbesarbahasa-indonesia.org/survei, 26 Desember 2014) Pengelolaan diartikan sebagai proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu. Pengelolaan juga bisa diartikan suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Pengelolaan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah bertujuan untuk memaksimalkan fungsi dari UKS itu sendiri dengan merencanakan, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasi agar berjalan dengan efektif dan bermanfaat bagi masyarakat sekolah dan memberikan dampak positif dalam perkembangan anak didik.

1.5.2 Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK (Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2010:7).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Usaha Kesehatan Sekolah

Pembinaan dan pengembangan UKS sebagai upaya pendidikan dan kesehatan harus dilaksanakan secara terpadu, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari (Depkes RI, 2002). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan UKS sangatlah penting dan harus dijalankan dengan baik di sekolah. Hal tersebut didasari pemikiran bahwa kesehatan merupakan unsur yang sangat penting, terutama pada peserta didik di sekolah dan harus menjadi perhatian yang sangat sungguh-sungguh.

2.1.1.1 Pengertian UKS

Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK (Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2010: 7). Dalam melaksanakan program UKS ini, mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Menurut Depkes RI (2011), UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih baik bagi peserta didik, warga

sekolah maupun warga masyarakat. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 sub kelompok yaitu pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan UKS adalah usaha kesehatan sekolah yang di dalam lingkungan sekolah maupun yang di sekitar lingkungan sekolah, yang sasarannya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah yang lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta optimal, menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

2.1.1.2 Tujuan dan Sasaran UKS

Tujuan UKS secara umum adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Depkes RI, 1985).

Menurut Suliha dkk (2002: 36), tujuan UKS secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik.

Tujuan khusus ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga maupun di lingkungan masyarakat.
2. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan.
3. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya (Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2010:8).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik, mental, maupun sosial serta memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

Menurut tim Pembina Kesehatan Sekolah (2010: 9), sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi:

1. Sasaran primer : peserta didik
2. Sasaran sekunder : guru, pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan serta Tim Pembina UKS di setiap jenjang
3. Sasaran tertier : lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra-sekolah

sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya (Purnomo Ananto, 2006:16-17).

Sasaran lain UKS adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan serta lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik di kemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS, sehingga secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik.

2.1.1.3 Ruang Lingkup UKS

Ruang lingkup UKS adalah ruang ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok usaha kesehatan sekolah (Trias UKS), yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Bagian-bagian jenis kegiatan tersebut termasuk dalam program kegiatan UKS. Ada beberapa jenis kegiatan UKS dan jenis kegiatan UKS dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan UKS dan Trias UKS.

2.1.2 Trias UKS (Tiga Program Pokok UKS)

2.1.2.1 Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental, sosial dan lingkungan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang diperlukan peranannya saat ini maupun di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan kesehatan adalah agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur; memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat; memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan; memiliki kebiasaan dalam hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan; memiliki kemampuan untuk menularkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari; memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan yang seimbang; mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari; memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar; memiliki tingkat kebugaran jasmani dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit (Ananto, 2006, Depdiknas, 2006).

Pelaksanaan pendidikan kesehatan dilakukan secara intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan intra kurikuler adalah melaksanakan pendidikan pada saat jam pelajaran berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendidikan kesehatan ini hanya diberikan pada saat mata

pelajaran pendidikan jasmani saja, namun bisa juga secara integratif pada saat pelajaran lainnya. Kegiatan ekstra kurikuler adalah melaksanakan pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau di luar lingkungan sekolah, misalnya melaksanakan penyuluhan tentang gizi dan narkoba terhadap peserta didik, guru dan orang tua.

Cara melaksanakan pendidikan kesehatan pada prinsipnya adalah peningkatan pengetahuan, penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan pertolongan dan perawatan kesehatan. Cara untuk melaksanakan adalah dengan penyajian materi dan penanaman kebiasaan baik melalui penugasan, pemeriksaan dan pengamatan yang terus menerus dan berkelanjutan.

Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah pendekatan individual, pendekatan kelompok yang terdiri dari pendekatan kelas, kelompok bebas dan lingkungan keluarga. Sedangkan metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain adalah belajar klasikal, kelompok, diskusi, pemberian tugas, berbagai metode pembelajaran dan bimbingan konseling.

2.1.2.2 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik pada khususnya dan warga sekolah pada umumnya. Di bawah koordinasi guru Pembina UKS dengan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat (Ananto, 2006)

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari pelayanan kesehatan merupakan kegiatan peningkatan (promotif) yang dilakukan secara ekstrakurikuler berupa latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelajaran kesehatan dan pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah.

Kegiatan pencegahan (preventif) yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan mencakup pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, memonitor pertumbuhan peserta didik, imunisasi, usaha pencegahan penularan penyakit, konseling kesehatan remaja yang di antaranya adalah pemeriksaan kesehatan perorangan dan lingkungan secara berkala yang meliputi: pemeriksa kesehatan gigi dan mulut, mata, telinga, dan tenggorokan, kulit dan rambut, dan sebagainya (Nasrul Effendi, 1998: 114). Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan penjarangan (*screening*) antara lain pengukuran Tinggi Badan (TB), penimbangan Berat Badan (BB), tes kesegaran jasmani, pemeriksaan mata (*visus*), mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA). Pelayanan kesehatan ini bertujuan dapat mengetahui gambaran keadaan kesehatan dan status gizi remaja.

Menurut Tim Pembina UKS (2010:28-29), pelaksanaan pelayanan kesehatan meliputi kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Kegiatan peningkatan (promotif)

- a. Latihan keterampilan teknis pemeliharaan kesehatan dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelajaran kesehatan, antara lain: kader kesehatan sekolah, olahraga, kesenian,

berkebun dan lomba.

- b. Pembinaan sarana lingkungan sekolah, antara lain: 1) pembinaan warung sekolah, 2) lingkungan sekolah yang terpelihara dan 3) pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat

2. Kegiatan pencegahan (preventif)

- a. Memelihara kesehatan yang bersifat umum dan khusus
- b. Penjaringan kesehatan bagi anak
- c. Monitoring/memantau peserta didik
- d. Usaha pencegahan penyakit menular

3. Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif)

- a. Diagnose dini
- b. Pengobatan pada penyakit
- c. P3K dan P3P
- d. Rujukan medis

Pelaksanaan layanan kesehatan dilakukan secara terpadu baik antar kegiatan pokok dari puskesmas maupun secara terpadu bersama tenaga pendidik, peran serta siswa dan orang tua di lingkungan masyarakat.

Cara melakukan pelayanan kesehatan dilakukan dengan pendelegasian kepada guru atau pembina UKS setelah ditatar atau dibimbing oleh petugas Puskesmas selain itu pelaksanaan pelayanan kesehatan dilakukan hanya oleh petugas Puskesmas seperti misalnya imunisasi atau vaksinasi atau secara terpadu dengan sekolah oleh petugas Puskesmas misalnya penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan berkala atau pelayanan kesehatan gigi di sekolah.

2.1.2.3 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan, lingkungan sekolah sehat merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah harus dilakukan, karena lingkungan kehidupan yang sehat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan seluruh komunitas sekolah serta peningkatan daya serap siswa dalam proses belajar mengajar. Maka pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui 7K.

Menurut tim Pembina kesehatan sekolah (2010: 10), pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:

1. Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan dan kekeluargaan).
2. Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan termasuk bebas asap rokok
3. Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, murid, pegawai sekolah, orang tua murid dan masyarakat sekitar).

Menurut Ananto (2006: 63), program pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi program pembinaan lingkungan fisik sekolah, lingkungan mental dan sosial; pembinaan lingkungan keluarga; pembinaan masyarakat sekitar dan program pembinaan unsur penunjang. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan lingkungan sehat lainnya seperti Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), pemeliharaan pertamanan, pembentukan Taman Obat Keluarga (TOGA).

2.1.3 Organisasi UKS

Menurut Adik Wibowo dkk.(1983: 27-29) struktur organisasi UKS

mengikuti struktur organisasi Departemen Kesehatan RI, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 125/IV/Kab/B.U/1975 tertanggal 29 April 1975. Adapun susunan struktur organisasi tersebut terbagi atas tingkat Pusat, tingkat provinsi, tingkat Kota atau kabupaten, tingkat Puskesmas atau kecamatan dan tingkat sekolah.

Pada tingkat pusat organisasi yang bertanggungjawab adalah Sub Direktorat Kesehatan Sekolah dan Olahraga, Direktorat Kesehatan Masyarakat terdiri dari beberapa seksi yaitu : seksi kesehatan anak sekolah dan mahasiswa, seksi kesehatan anak-anak luar biasa, seksi olahraga kesehatan, seksi pengembangan metode. Fungsi dan tanggung jawabnya : membuat program kerja melakukan koordinasi, melakukan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan UKS di seluruh Indonesia, mengusahakan bantuan teknis dan materiil, bersama-sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyusun kurikulum tentang kesehatan pada umumnya dan Usaha Kesehatan Sekolah pada khususnya, menyelenggarakan lokakarya, seminar, rapat kerja diskusi penataran dan lain-lain.

Pada tingkat provinsi organisasinya dan tanggung jawabnya adalah sebagai koordinator pelaksana UKS di tingkat provinsi yang meliputi : membuat rencana program kerja, membuat bimbingan teknis, melakukan koordinasi dan pengawasan, menerima laporan kegiatan dari tingkat Kabupaten/ kota melaporkan kegiatan ke tingkat pusat, memberi bantuan materi dan keuangan ke daerah tingkat II dan lain-lain usaha yang dianggap perlu.

Pada tingkat kota dan kabupaten penanggung jawabnya adalah

UKS pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Fungsi dan tanggung jawabnya meliputi : membuat rencana kerja harian, melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kesehatan yang ditujukan kepada anak didik dan masyarakat sekolah, melakukan pengawasan pelaksanaan UKS di sekolah, melaporkan kegiatan di tingkat provinsi, menyelenggarakan kursus-kursus kesehatan, kursus UKS bagi guru, murid, dan petugas kesehatan setempat, memupuk kerjasama baik pihak-pihak yang ada hubungannya dengan pelaksanaan UKS.

Pada tingkat Puskesmas berdasar ketentuan maka Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu unit dari puskesmas di mana kegiatan-kegiatan kesehatan dilaksanakan di wilayah kerjanya. Sedangkan pada tingkat sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat sekolah merupakan wilayah kerja di mana kegiatan tersebut dilaksanakan. Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah sekolah hingga tingkat pusat, diperlukan organisasi yang baik, untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Kerangka kerjasama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya. Sebab, tidak sedikit sekolah atau guru yang beranggapan bahwa UKS merupakan tugas petugas kesehatan saja atau sebaliknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggung jawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-mata.

Sehingga secara umum struktur organisasi UKS meliputi:

1. Tim Pembina Pembinaan dan pengelolaan UKS yang dilaksanakan dalam organisasi UKS adalah tim Pembina dan tim pelaksana. Menurut

Purnomo Ananto dkk (1996: 5-6), untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKS secara terpadu dan terkoordinasi, maka dibentuk tim pembina UKS pada setiap jenjang pemerintahan yaitu :

- a. Tim pembina UKS Tingkat Pusat ;
- b. Tim pembina UKS Tingkat Propinsi (Dati I)
- c. Tim pembina UKS Tingkat Kab/Kodya/Kotip (Dati II) dan
- d. Tim pembina UKS Tingkat kecamatan
- e. Untuk di sekolah/madrasah/pondok pesantren, dinamakan Tim Pelaksana UKS

2. Struktur organisasi tim pelaksana UKS di Sekolah/Madrasah/Pondok pesantren yang telah dibakukan adalah sebagai berikut: \

- 1) Pembina : Kepala Desa/Lurah (Surat Edaran Mendagri No. 411.5/2057/PUOD, 4 Juni 1988).
- 2) Ketua : Kepala sekolah/Madrasah/Pondok pesantren
- 3) Ketua I : Unsur Pemerintah Desa/Kelurahan/LKMD
- 4) Ketua II : Unsur BP3/POMG/Komite
- 5) Sekretaris : Unsur Guru
- 6) Anggota : Unsur Puskesmas dan unsur pengurus OSIS (dokter kecil/kader kesehatan remaja).

Struktur organisasi tim Pembina UKS tingkat Kecamatan, yang bertugas langsung membina sekolah dan madrasah di wilayah kerjanya adalah :

- 1) Ketua : Camat
- 2) Ketua I : Kakandep Dikbud Kecamatan

- 3) Ketua II : Kepala Puskesmas
- 4) Ketua III : Penilik/Pendaris/Pergurais/PPA
- 5) Ketua IV : Kepala Dinas P dan K tingkat kecamatan atau UPTD Pendidikan tingkat kecamatan
- 6) Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan
- 7) Sekretaris : Staf Kecamatan
- 8) Anggota : Unsur Kandep Dikbud, unsur Puskesmas, Unsur Depag, unsur Dinas PP/PK, dan unsur PKK Kecamatan.

2.1.4 Fasilitas/Sarana dan Prasarana UKS

Sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi ruangan, alat pemeriksaan kesehatan, alat-alat P3K, dan obat-obatan. Secara rinci sarana yang dibutuhkan dalam ruang UKS adalah meja obat/ meja alat kedokteran, bed pemeriksa, meja dan kursi petugas UKS, sekat pembatas/ gorden, lemari obat atau kotak obat, alat pengukur tinggi badan, wastafel, ember plastik untuk menampung bekas, pembalut dan lain-lain. Sedangkan alat pemeriksaan yang dibutuhkan seperti stetoskop, tensimeter, thermometer, lampu senter, Snellen's test chart, dan alat-alat PPPK.

Untuk standar normal peralatan pertolongan pertama seharusnya dapat memenuhi setiap kebutuhan yang muncul secara tiba-tiba dan tidak diduga. Oleh karena itu peralatan P3K meliputi kapas, perban atau pembalut, kasa steril, plester, tensoplas, kain segitiga, obat merah dan gunting kecil atau besar, pinset, dan lain-lain (Suparyanto, 2012). Perlengkapan P3K dibutuhkan pada saat perjalanan untuk menghindari masalah yang lebih serius jika terjadi kecelakaan. Berikut beberapa

perlengkapan P3K yang umumnya harus tersedia di ruang UKS :

1. Plester luka (*band aid*)
2. Obat antiseptik (obat merah atau *betadine*) dan alkohol
3. Kain pembalut, kapas steril, kasa steril, perban kain, perban plastik, plester.
4. Bidai atau *spalk*
5. Gunting, pisau kecil, peniti
6. Sabun antiseptik
7. *Snake bite kit* untuk mengantisipasi gigitan ular
8. Obat anti malaria
9. Obat-obatan yang umum digunakan (obat penghilang rasa sakit, sakit kepala, demam, influenza, batuk, maag, alergi, sakit perut, dan lain-lain).
10. Krim anti sinar matahari (*sunscreen*)
11. Krim untuk luka bakar (*bioplacenton*),
12. Obat-obatan pribadi dan obat-obatan sehari-hari yang diperlukan adalah seperti obat penawar nyeri atau sakit kepala, obat sakit perut/diare, obat maag, obat anti alergi, obat merah, tetes mata, salep kulit, dan lain-lain.

2.2 Kerangka Berpikir

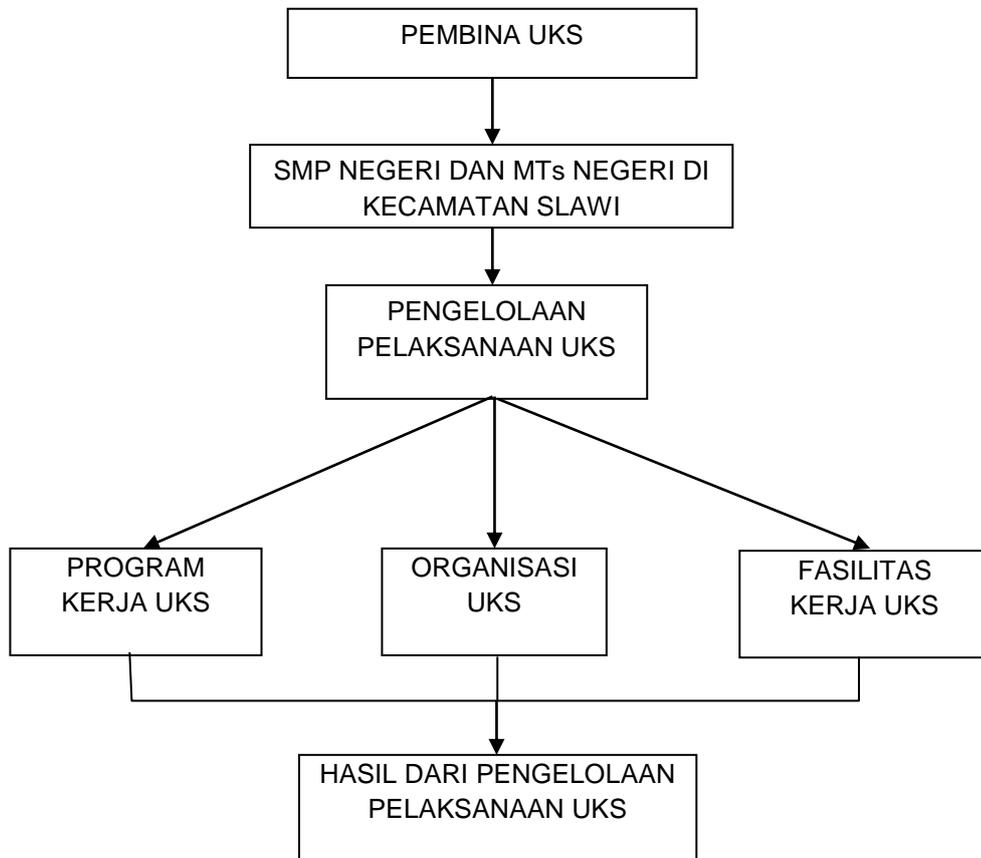
Pendidikan kesehatan merupakan upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam memahami, menghayati dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik selaras dengan tumbuh kembang sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan

optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan kesehatan di sekolah dilaksanakan secara intra kurikuler dan ekstra kurikuler melalui UKS sebagai bagian dari program kesehatan anak usia sekolah.

Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat sekolah merupakan wilayah kerja di mana kegiatan tersebut dilaksanakan, diperlukan organisasi dan manajemen yang baik, untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan UKS.

Sesuai dengan prinsip manajemen, pengelolaan UKS perlu dioptimalkan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran dengan baik dengan mengetahui dan menerapkan program kerjaUKS, organisasi UKS, sampai dengan fasilitas UKS terutama di di SMP Negeri/ MTS Negeri di Kecamatan Slawi.

Kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan dalam bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena di dalam dalam penelitian selain dimaksudkan untuk memperoleh data pada objek penelitian juga memberikan penjelasan mengenai pengelolaan pelaksanaan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Dalam kegiatan penelitian ini aspek-aspek yang akan dideskripsikan meliputi pengelolaan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi, faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya-upaya pemecahan permasalahan yang ditempuh di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi dalam pengelolaan UKS.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan, dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah seluruh SMP negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah empat sekolah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP N 1 Slawi	Jl. Prof. Moh. Yamin No. 32 Slawi
2	SMP N 2 Slawi	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 8 Slawi
3	SMP N 3 Slawi	Jl. Jeruk No. 2 Procot Slawi
4	MTs Negeri Slawi	Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi

Sumber : Data penelitian diolah, 2014

Sasaran yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah guru pembina UKS dan siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian yang dijelaskan dalam sub bagian populasi dan sampel penelitian.

3.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pembina UKS dan semua anggota organisasi UKS yaitu siswa SMP Negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang berjumlah 4 (empat) sekolah, yaitu SMP N 1 Slawi, SMP N 2 Slawi, SMP N 3 Slawi dan MTs Negeri Slawi. Adapun siswa dan guru pembina UKS yang menjadi populasi dalam penelitian sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru UKS
1	SMP N 1 Slawi	277	2
2	SMP N 2 Slawi	322	2
3	SMP N 3 Slawi	328	1
4	MTs Negeri Slawi	477	2
	Jumlah Keseluruhan	1.404	7

Sumber : Data penelitian diolah, 2014

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010:118). Sedangkan menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (2002: 109). *Sampling* adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Sutrisno Hadi, 2004: 226).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru pembina UKS sebanyak 7 orang guru dari seluruh sekolah sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Guru Pembina UKS SMP/MTs Negeri

No	Nama Pembina UKS	Jabatan	Asal Sekolah
1	Catur Atmayanti, S.Si	Guru Sosiologi	SMP N 1 Slawi
	Aditia Dwi Prahara, A.Md	Tata Usaha	
2	Sri Herwanti, S.Pd	Guru IPS	SMP N 2 Slawi
	Tigyo Purwanto, S.Pd	Guru PKn	
3	Endang Prabandari, S.Pd	Guru Matematika	SMP N 3 Slawi
4	Nurfadillah, S.Ag	Guru SKI	MTs Negeri Slawi
	Umi Arifiyanti, S.Pd	Guru IPA	

Sumber : Data penelitian diolah, 2014

Sedangkan siswa yang menerima layanan UKS dan pendidikan kesehatan di SMP dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi. Sesuai dengan jumlah siswa dalam satu sekolah yang masing-masing sekolah jumlah siswanya berbeda maka ditentukan sampel yang jumlahnya 20% secara acak proporsional yang dipilih dari seluruh siswa, sehingga penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Penentuan Siswa sebagai Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (20%)
1	SMP N 1 Slawi	277	55
2	SMP N 2 Slawi	322	64
3	SMP N 3 Slawi	328	66
4	MTs Negeri Slawi	477	95
	Jumlah Keseluruhan	1.404	280

Sumber : Data penelitian diolah, 2014

3.4 Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi dalam Suharsimi (2010: 159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Gejala yang dimaksud adalah yang ada pada objek penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka tidak terdapat variabel bebas dan variabel terikat dan variabel yang dimaksud adalah variabel tunggal berupa pengelolaan pelaksanaan UKS di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegalyang terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pengelolaan Program Usaha Kesehatan Sekolah

Sub Indikator : Perencanaan Program Kegiatan UKS

- a. Penyusunan rencana program kegiatan UKS
- b. Penyusunan rencana anggaran belanja UKS
- c. Pelibatan Tim Pelaksana UKS dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS
- d. Titik perhatian/aspek-aspek penyusunan Rencana Kegiatan UKS
- e. Pengajuan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam rapat komite
- f. Penetapan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam RKS dan RABS

Sub Indikator : Pelaksanaan Program Kegiatan UKS

- a. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah
- b. Pelayanan kesehatan di sekolah
- c. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Sub Indikator : Pengawasan dan Pelaporan Program Kegiatan UKS

- a. Keterlibatan Tim Pembina UKS di tiap jenjang dalam pengawasan
- b. Peran Kepala Sekolah dan Guru Pembina UKS dalam pengawasan kegiatan UKS
- c. Pelaksanaan monitoring program kegiatan UKS
- d. Pelaksanaan evaluasi program kegiatan UKS
- e. Pelaksanaan pelaporan kegiatan UKS

2. Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah

Sub Indikator :

- a. Pelibatan warga sekolah dalam organisasi UKS
- b. Penyusunan kegiatan UKS
- c. Pelaksanaan fungsi organisasi dalam UKS
- d. Pelaksanaan kerjasama dalam organisasi UKS
- e. Fungsi pengawasan organisasi UKS
- f. Fungsi evaluasi organisasi UKS
- g. Fungsi koordinasi dalam struktur organisasi UKS

3. Fasilitas dalam Pelaksanaan UKS di SMP Negeri dan MTs Negeri

Sub Indikator :

- a. Ruang UKS yang meliputi keberadaan tempat tidur, sekat/ penyekat ruangan, jendela/ventilasi ruangan dan kebersihan ruangan.
- b. Obat-obatan UKS yang meliputi ketersediaan obat-obatan ringan, ketersediaan kotak P3K dan isinya, ketersediaan pembalut.
- c. Peralatan Medis UKS yang meliputi ketersediaan kapas, perban, gunting; ketersediaan alat pengukur tinggi badan; dan ketersediaan alat pengukur berat badan.

- d. Lingkungan Sekolah yang meliputi ketersediaan tempat sampah, keberadaan halaman sekolah, kebersihan sekolah, keadaan parit/selokan, keadaan ruang kelas dan keadaan tempat cuci tangan.
- e. Toilet siswa yang meliputi ketersediaan WC putra dan putri, kebersihan dan keadaan perairan pembuangan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi atau pengamatan lapangan, pelacakan dokumen dan pemberian angket yang diperlukan untuk mendukung data penelitian.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2006:155). Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun sesuai tujuan penelitian dan dilengkapi dengan jawaban agar jawaban responden tetap sesuai tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan dengan fokus permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pelaksanaan UKS di sekolah tersebut. Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam semua hasil wawancara kemudian hasilnya ditulis dalam matrik hasil wawancara. Sementara untuk pelaksanaannya akan dilakukan wawancara dengan guru pembina UKS dan sumber lain yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan.

3.5.2 Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:200) yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Dalam metode observasi ini akan diterapkan pada saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam pelaksanaan UKS di masing-masing sekolah. Data yang diambil melalui observasi dalam penelitian ini terutama pada aspek sarana dan prasarana fisik yang terdapat di setiap sekolah, meliputi data ruang UKS, lingkungan sekolah, toilet, ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis. Dalam penelitian ini observasi dibantu dengan menggunakan lembar cek list untuk mencatat hasil observasi.

3.5.3 Pelacakan Dokumen dan Dokumentasi

Dalam upaya memperoleh data dilakukan pula pelacakan dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan UKS. Pelacakan dokumen pada penelitian ini untuk memperoleh dokumen tentang program kerja UKS, pengelolaan organisasi, dan pelaksanaan kegiatan UKS yang telah dilaksanakan di SMP Negeri dan MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) yang dimaksud dengan dokumentasi dilihat dari kata asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam metode

dokumentasi ini akan dipakai untuk mempertegas bukti mengenai mekanisme organisasi serta sarana prasarana UKS di sekolah tersebut.

3.5.4 Angket/Kuesioner

Angket/ Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto 2006: 151).

Metode angket/kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada guru pembina UKS dan siswa untuk memperoleh data penelitian yang nantinya akan memberikan dukungan bagi pengambilan data melalui wawancara, observasi dan pelacakan dokumen yang disajikan dalam pembahasan. Adapun pertanyaan yang terdapat pada angket/ kuesioner ini yaitu berkaitan dengan pengelolaan pelaksanaan UKS di masing–masing sekolah, yang hasilnya nanti digunakan untuk mendukung data tentang pengelolaan pelaksanaan UKS di SMP Negeri / MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pelacakan dokumen.

Dalam penelitian ini instrumen atau angket yang disusun dalam bentuk pertanyaan, dimana masing-masing pertanyaan disertai alternatif jawaban. Pertanyaan yang berhubungan dengan pengelolaan program UKS disertai alternatif jawaban “ada” atau “tidak ada” atau “baik” atau “tidak baik”. Jawaban ada atau baik apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak ada atau tidak apabila indikator variabel tidak sesuai yang dimaksud. Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan pengelolaan organisasi UKS disertai alternatif jawaban “ya” atau “tidak”.

Jawaban ya apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak apabila indikator variabel tidak sesuai dengan yang dimaksud. Pertanyaan yang berhubungan dengan ketersediaan fasilitas UKS disertai empat alternatif jawaban dengan skala “ada” dengan kondisi terbaik hingga “tidak ada” atau kondisi terburuk. Jawaban yang diberikan dengan melihat apakah indikator variabel yang ditanyakan sesuai dengan kondisi yang ada.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data supaya hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi (Moleong, 2006:321).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pelaksanaan wawancara, observasi dan pelacakan dokumen, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Moeloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2006: 330).

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan pelacakan dokumen yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. Selain itu dilakukan triangulasi terhadap data yang diperoleh di lapangan dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan pustaka dalam penelitian.

Keabsahan data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner diketahui dengan menguji validitas dan reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas adalah dua hal penting yang berperan dalam menentukan kualitas suatu alat ukur, sedangkan kualitas alat ukur tersebut sangat menentukan kualitas suatu penelitian. Validitas angket diketahui dengan uji konstruk kuesioner. Uji konstruk yang dimaksudkan adalah dengan membuat pertanyaan berdasarkan unsur-unsur yang menjadi kisi-kisi pertanyaan dan sesuai dengan landasan teori.

Uji Reliabilitas terhadap angket/kuesioner dilakukan guna mengetahui derajat reliabilitas instrumen penelitian. Teknik ini diyakini mampu menginterpretasikan jawaban-jawaban yang beragam dalam rentangan tertentu. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah apabila nilai hasil hitung uji reliabilitas lebih atau sama dengan 0,6.(Suharsimi, 2010 : 220) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians item

σ_t^2 = Jumlah varians total

1 = Bilangan konstan.

Interpretasi koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tingkat interpretasi sebagai berikut :

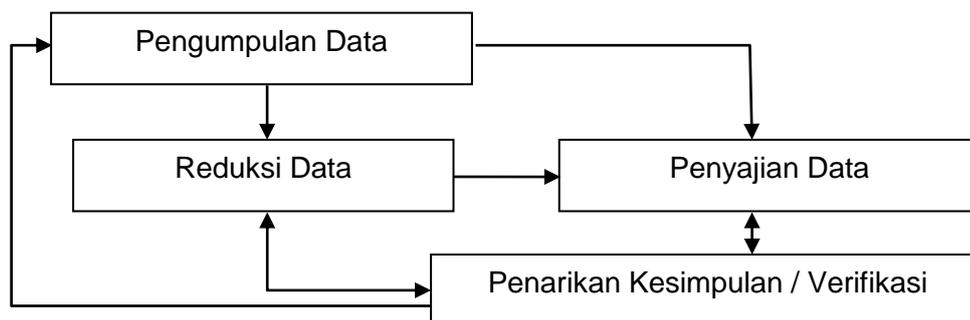
Tabel 3.5 Skala Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,801 – 1,00	Baik
0,601 – 0,800	Cukup
0,401 – 0,600	Kurang
0,201 – 0,400	Rendah
0,001 – 0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi, 2010 : 221

3.7 Analisis Data

Metode atau teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk meneliti proses atau makna, metode ini yang paling tepat dan relevan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Santoso, 2005:19), dalam proses analisis kualitatif ini terdapat tiga komponen pokok yang harus diperhatikan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis hasil pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tingkat persentase yang dikaitkan dengan indikator keberhasilan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut :



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

Alur yang dilakukan dalam model interaktif tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan secara objektif dan sesuai dengan apa adanya sebagaimana yang diperoleh di lapangan. Data yang terutama diperoleh melalui wawancara, observasi, pelacakan dokumen di lokasi penelitian dari sumber yang dapat dipercaya dicatat secara teratur dan sistematis.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi atau mengatur data sedemikian rupa sehingga, dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian laporan sampai akhir penelitian tersusun lengkap.

3. Penyajian data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang

memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun informasi yang akan diolah dan dianalisis adalah hasil wawancara, observasi dan pelacakan dokumen yang akan didukung oleh hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian data kegiatan konfigurasi yang utuh. Sedangkan verifikasi dimaknai sebagai suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain, kegiatan ini penting dilakukan karena makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya.

Dalam pelaksanaan penelitian yang berupa deskriptif kualitatif, penggunaan persentase dengan berdasarkan angka secara statistik merupakan salah satu cara yang sangat membantu untuk melakukan analisis hasil penelitian. Adapun rumus deskriptif prosentase menurut Ali (dalam Asryani, 2007) adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Skor persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Untuk memperoleh tingkat kriteria penilaian dan interval penilaian terlebih dahulu harus ditetapkan terlebih dahulu beberapa hal yaitu :

1. Skor maximum = jumlah sampel x nilai tertinggi

2. Skor minimum = jumlah sampel x nilai terendah
3. Persentase maximum = $\frac{\text{Skor tertinggi}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$
4. Persentase minimum = $\frac{\text{Skor terendah}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$
5. Rentangan = prosentase maximum - prosentase minimum
6. Interval persentase = rentangan : jumlah kriteria

Berdasarkan kriteria perhitungan tersebut maka dapat dibuat interval prosentase dan kriteria data yang berasal dari penilaian responden melalui kuesioner tentang perencanaan program kegiatan UKS, mekanisme organisasi UKS, pelaksanaan program kegiatan UKS dan evaluasi/pelaporan pelaksanaan program kegiatan UKS untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif dan diambil kesimpulannya. Kriteria penilaian yang ditetapkan dalam penelitian ini agar sesuai dengan tujuan penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Pembagian Kategori Kriteria Penilaian

Kategori Kriteria	Batas Persentase
Sangat Baik (SB)	84,1% s/d 100%
Baik (B)	68,1% s/d 84%
Cukup Baik (CB)	52,1% s/d 68%
Kurang Baik (KB)	36,1% s/d 52%
Tidak Baik (TB)	20% s/d 36%

Sumber : Sudjana, 2010:46

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan program UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan hasil penelitian dapat dikelompokkan dalam :
 - a. Perencanaan program kerja UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 91,67%, perencanaan program kerja TRIAS UKS sangat baik tersusun dan terencana dengan program yang ada.
 - b. Pelaksanaan program kegiatan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-rata empat sekolah 89,97%, pelaksanaan program kegiatan UKS berjalan dengan sangat baik yang difokuskan pada TRIAS UKS.
 - c. Pengawasan dan Pelaporan Program Kegiatan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Tegal berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 91,67%, pengawasan dan pelaporan program kegiatan UKS berjalan dengan sangat baik, Kepala Sekolah dan Guru Pembina UKS melakukan pengawasan secara aktif di setiap kegiatan UKS.

- 2) Pengelolaan organisasi UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 91,67%, fungsi organisasi UKS di sekolah telah berjalan dengan sangat baik dan warga sekolah (unsur guru, unsur siswa, komite) terlibat secara langsung dalam organisasi UKS. Semua sekolah telah melakukan kegiatan penentuan sumber daya, pendelegasian wewenang dan melakukan koordinasi.
- 3) Fasilitas ruang UKS telah disediakan di semua sekolah dengan jendela dan ventilasi, melengkapi pula dengan tempat tidur, sekat untuk memisahkan ruang perawatan siswa putra dan putri serta menjaga kebersihannya. Namun di sebagian sekolah rutinitas untuk merawat kadang tidak dilakukan dengan teratur. Penyediaan obat-obatan ringan dalam kasus sakit ringan telah disediakan oleh semua sekolah. Ketersediaan P3K yang sesuai dengan standar kesehatan (Depkes), demikian pula dengan penyediaan pembalut untuk siswa putri yang memerlukannya. Penyediaan lingkungan sekolah yang baik dan bersih sudah dilakukan oleh semua sekolah meskipun dalam skalanya berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian di lapangan maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan puskesmas setempat dalam rangka pelaksanaan program kerja UKS agar tujuan untuk menciptakan masyarakat sekolah yang sehat dapat terwujud.

- 2) Bagi pembina UKS di sekolah hendaknya mempertahankan usaha kesehatan sekolah yang sudah berjalan baik dan menitikberatkan pada upaya pembinaan kesehatan masyarakat sekolah.
- 3) Bagi para siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan sekolah, karena hal tersebut tidak semata-mata tanggungjawab sekolah dan pembina UKS tetapi merupakan tanggungjawab bersama masyarakat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Muninjaya, 1999. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Depkes RI. 1985. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Dinas P dan K Jawa Tengah
- Depkes RI, 2002.
Kualitas Sumber Daya Manusia Ditentukan Pendidikan dan Kesehatan. <http://202.155.5.44/index.php?option=news&task=viewarticle&sid=701&Itemid=2> (accessed 15/10/2014)
- Depkes RI. 2004. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS) bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Nasrul Effendi, 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Purnomo Ananto, dkk. 2006. *Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian. Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta
- Suparyanto, 2012. *Usaha Kesehatan Sekolah*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/10/usaha-kesehatan-sekolah-uks.html> (accessed 01/10/2014)
- Tim Pembina Kesehatan Sekolah, 2010. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Pusat.
- Universitas Negeri Semarang. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Unnes Press

Lampiran 1

USULAN TOPIK SKRIPSI

	Formulir Usulan Topik Skripsi FM-1-AKD-24/rev.00 UNIVASERISTAS NEGERI SEMARANG
---	--

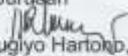
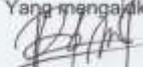
Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: RIZAL YUNIARSYAH
NIM	: 6101408067
Jurusan	: Jasmani Kes. & Rekreasi
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Topik	: SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH SD NEGERI SE KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2013/2014

see dapat diteliti Pembimbing:

1. Endang SH
2. Andry. A.

19/5 2013
Ha

<p>Menyetujui Ketua Jurusan</p> <p> Drs. Muglyo Hartono, M.Pd. NIP. 196109031988031002</p>	<p>Semarang, 8 Mei 2013 Yang mengajukan,</p> <p> RIZAL YUNIARSYAH NIM. 6101408067</p>
---	--



Lampiran 2

SK DOSEN PEMBIMBING


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEDLAHARAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor : 507 / 48 / 2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang Bahwa untuk mempertancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat

1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa S1 (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 1970

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA Menunjuk dan mengagaskan kepada :

<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama : Drs. ENDANG ERI HANANI, M.Kes. NIP : 195906031964032001 Pangkat/Golongan : IV/c - Pembina Utama Muda Jabatan Akademik : Lektor Kepala Sebagai Pembimbing I 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Nama : Anthy Akheriyanto, S.Pd, M.Pd NIP : 196101292003121001 Pangkat/Golongan : III/c - Penata Jabatan Akademik : Lektor Sebagai Pembimbing II
--	--

Untuk membimbing mahasiswa penyusunan skripsi/Tugas Akhir :

Nama : RIZAL YUHARSYAH NIM : 6101408057 Jurusan/Prodi : Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Topik : SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH SD NEGERI SE KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2013/2014	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal diumumkan.
---	--

SEMARANG, 10 Juni 2013

 (Materai 4000)
 NIP. 195906031964032001

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringatan


 9 790442 2013 0

Lampiran 3

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

Nomor : 2639/UN/2014.6/LT/2014
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Tegal
 di Dinas Pendidikan Kab. Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : RIZAL YUNIARSYAH
 NIM : 6101408067
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP NEGERI / MTS NEGERI DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 21 Mei 2014

Dekan:

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
 NIP. 195910191985031001

Lampiran 4

SURAT PENGANTAR DARI KESBANGPOL & LINMAS

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
 Alamat : Jl. PiereTendean No. 1 Slawi Telp. (0283) 3317847

Nomor : 070 / 21 / 282 / 2014
 Lampiran : 1 (satu) bendel
 Perihal : **Ijin Penelitian**

Slawi, 5 Juni 2014

Kepada
 Yth. KEPALA BAPPEDA
 KABUPATEN TEGAL
 Di -
S L A W I

Menarik Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian :

Dari : Universitas Negeri Semarang
 Nomor : 2699/UN37.1.6/LT/2014
 Tanggal : 21 Mei 2014

Bersama ini kami beritahukan, bahwa wilayah Kabupaten Tegal akan dilaksanakan Penelitian oleh :

N a m a : Rizal Yuniarsyah
 Nim : 6101408067
 Judul : "Manajemen Pengelolaan Pelaksanaan UKS Di SMP Negeri / MTS Negeri Di Kec. Slawi Kab. Tegal Tahun 2014".

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami *tidak keberatan* atas Penelitian tersebut dalam wilayah Kabupaten Tegal dan bersama ini pula kami lampirkan foto copy surat rekomendasi dari Dekan Universitas Negeri Semarang.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
 KABUPATEN TEGAL
Kasi Pol Hubga



SULISTIRO, SPd

NIP. 19670309 199003 1 004

Tembusan : Kepada Yth
 1. Bupati Tegal (Sebagai laporan)
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip.

Lampiran 5

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI BAPPEDA

PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (B A P P E D A)**

Jl. Dr. Soetomo No. 1 Slawi 52417
 Telp. (0283) 491694 - Faks. (0283) 492023

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN/RISET/KERJA PRAKTIK

Nomor : 072/260/VI/2014

- i. **D a s a r :** Surat Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Tegal
 Nomor : 070/21/282/2014
 Tanggal : 5 Juni 2014
- ii. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tegal, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian/riset/kerja praktik dalam wilayah Kabupaten Tegal yang dilaksanakan oleh
1. Nama : RIZAL YUNIARSYAH (NIM.6101408067)
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 3. Alamat : Pedagangan RT 03/RW 05, Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal
 4. Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES
 5. Maksud/tujuan : Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP NEGERI/MTs NEGERI DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014"
 6. Lokasi : Kabupaten Tegal
 7. Pembimbing : -
- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan penelitian/riset/kerja praktik tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian/riset/kerja praktik, terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/perangkat pemerintah yang berwenang/berkaitan;
 - c. Setelah penelitian/riset/kerja praktik selesai dilaksanakan agar menyerahkan/melaporkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Tegal.
- iii. Rekomendasi penelitian/riset/kerja praktik ini mulai berlaku tanggal : 5 Juni s.d 5 September 2014

Dikeluarkan di : S L A W I
 Pada tanggal : 5 Juni 2014

A. N. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Tegal (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Dikpora Kab. Tegal;
3. Ka. SMPN 1 Slawi;
4. Ka. SMPN 2 Slawi;
5. Ka. SMPN 3 Slawi;
6. Ka. MTsN Slawi;
7. Ybs;
8. Arsip

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD SMP NEGERI 1 SLAWI**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 32 Telp/Fax (0283) 491121 Slawi 52415

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.3 / 185 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SLAMET, SPd, M.Pd**
 NIP : **19641115 198601 1 001**
 Pangkat / Gol. Ruang : **Pembina (IV/a)**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa

Nama : **RIZAL YUNIARSYAH**
 NIM : **6101408067**
 Akademi / Universitas : **Universitas Negeri Semarang (UNNES)**
 Jenjang/Jurusan : **SI/PJKR**

Benar – benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Skripsi, dengan judul :

**“MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP
NEGERI/MTs KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL 2014”**

Waktu Penelitian : **12 JUNI 2014**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 12 JUNI 2014
 Kepala Sekolah,

SLAMET, SPd, M.Pd
 Pembina
 NIP. 19641115 198601 1 001

Lanjutan lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPTD SMP NEGERI 2 SLAWI**

Alamat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 8 Dukusalam Slawi Telp. (0283) 491588

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 /189 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: BUDIONO, S.Pd
NIP	: 19620113 198301 1 002
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina (IV / a)
Jabatan	: Kepala UPTD SMP N 2 Slawi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa

Nama	: RIZAL YUNIARSYAH
NIM	: 6101408067
Akademi / Universitas	: Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Jenjang / Jurusan	: S1 / PJKR

Benar – benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan Skripsi, dengan judul :

**“ MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP NEGERI/MTs
NEGERI DI KECAMATAN SLAWI.KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014”**

Waktu Penelitian : 11 – 17 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 17 Juni 2014
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Slawi



BUDIONO, S.Pd.
NIP. 19620113 198301 1 002

Lanjutan lampiran 6



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD SMP NEGERI 3 SLAWI**

Alamat : Jalan Jeruk No. 2 Procot Slawi. ☎ Telp (0283) 491292
Kode Pos 52412

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 242 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal menerangkan bahwa :

Nama : **MASNUN, S.Pd.**
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Slawi
Alamat : Jl Jeruk No 2 Procot Slawi

membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : RIZAL YUNIARSYAH
NIM : 6101408067
Alamat : Pedagangan RT 03 / RW 05, Kec Dukuhwaru Kab Tegal

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Slawi pada :

Hari Penelitian : Sabtu
Tanggal : 7 Juni 2014

Dalam rangka pengumpulan data sebagai bahan penyusunan skripsi, dengan judul :

**"MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS DI SMP NEGERI/MTs NEGERI DI
KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014"**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 7 Juni 2014
Kepala UPTD SMP Negeri 3 Slawi

MASNUN, S.Pd.
NIP. 19641010 198703 1 009

Lanjutan lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SLAWI**

Jl. Prof. Moh. Yamin, Kotak Pos 24 Telp. (0283) 491124 Slawi 52401
Website: www.mtsnslawi.sch.id | em@il: mtsnslawi@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.11.28.104/PP.01.1/3s1 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **Drs. Nur Hamid, M.PdI**
NIP. : 196703181997031001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri Slawi Kab. Tegal
Alamat : Jl. Prof. Moh. Yamin Slawi Telp. (0283) 491124

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Rizal Yuniarsyah**
NPM. : 6101408067
Fakultas / Jurusan : FIK/Penjaskes dan Rekreasi, S1
Sems/ TH.Akademik : XII / 20013/2014
Kampus : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melaksanakan penelitian dengan topik : "**Manajemen Pengelolaan Pelaksanaan UKS di MTs Negeri Slawi Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2013/2014**" pada tanggal 19 s.d 20 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Slawi, 20 Juni 2014
Kepala

Drs. H. NUR HAMID, M.PdI
NIP. 196703181997031001



Lampiran 7

ASPEK PENGAMATAN / OBSERVASI					
Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
Ruang UKS	Tempat tidur	Ada	Ada	Ada	Ada
		Kondisi bagus	Bisa digunakan	Kurang layak	Tidak layak
	Sekat/Penyekat	Ada	Ada	Ada	Tidak ada
		Ruang pa dan pi terpisah tembok	Ruang pa dan pi terpisah triplek	Ruang pa dan pi terpisah kain	
	Jendela dan Ventilasi ruangan	Ada Cukup ventilasi	Ada kurang cukup	Ada hanya satu	Tidak ada ventilasi
Kebersihan ruangan	Bersih dan terjaga	Kurang bersih	Ruang kotor	Ruangan Tidak layak	
Obat-obatan	Ketersediaan obat ringan	Ada lengkap	Ada kurang lengkap	Ada minim	Tidak ada
	Tersedia kotak P3K dan isinya	Ada lengkap	Ada kurang lengkap	Ada sisa lama	Tidak ada
	Tersedia Pembalut	Ada selalu baru	Ada sekedarnya	Ada minim	Tidak ada
Peralatan Medis	Ketersediaan kapas, perban, gunting dll	Ada Baik dan lengkap	Ada Kurang lengkap	Ada tidak lengkap	Tidak ada
	Ketersediaan alat ukur tinggi badan	Ada Baik dan terjaga	Ada Kurang baik	Ada Agak rusak	Tidak ada
	Ketersediaan alat ukur berat badan	Ada Baik dan terjaga	Ada Kurang baik	Ada Agak rusak	Tidak ada
Lingkungan sekolah	Tempat sampah	Ada di depan kelas	Ada kurang cukup	Ada di belakang sekolah	Tidak ada
	Halaman sekolah	Ada Luas & terpelihara	Ada Cukup	Ada Sempit	Tidak ada
	Kebersihan sekolah	Bersih	Agak bersih	Kurang bersih	Sangat kotor
	Parit/selokan	Ada lancar dan bersih	Ada kurang	Ada tidak lancar	Tidak ada
	Ruang kelas	Memenuhi syarat dan nyaman	Bersih	Kurang memenuhi syarat	Kotor dan tidak teratur
	Tempat Cuci tangan	Ada di tiap kelas	Ada di tempat khusus	Ada hanya satu	Tidak ada
Toilet untuk Siswa	WC putra dan putri	Ada sangat mencukupi	Ada Kurang mencukupi	Ada sangat kurang	Ada tidak layak
	Kebersihan WC	Sangat bersih dan terpelihara	Cukup bersih	Kurang bersih	Kotor dan tidak layak
	Kelancaran perairan	Sangat lancar dan bersih	Kurang lancar	Sering tersumbat	Tidak ada / menggenang

Lampiran 8

Hasil Observasi

Aspek	Indikator	Penilaian				Jumlah	%	Kriteria
		SMP1	SMP 2	SMP 3	MTs N			
Ruang UKS	Tempat tidur	4	3	2	3	12	75,00	B
	Sekat/Penyekat	4	3	2	4	13	81,25	B
	Jendela dan Ventilasi Ruangan	4	3	3	4	14	87,50	SB
	Kebersihan ruangan	3	3	2	3	11	68,75	B
Obat-obatan	Ketersediaan obat-obatan ringan	3	4	3	3	13	81,25	B
	Ketersediaan P3K dan isinya	4	3	2	3	12	75,00	B
	Ketersediaan Pembalut	3	3	3	3	12	75,00	B
Peralatan Medis	Ketersediaan kapas, perban, gunting dll	4	3	3	2	12	75,00	B
	Ketersediaan alat ukur tinggi badan	3	3	3	3	12	75,00	B
	Ketersediaan alat ukur berat badan	4	4	3	4	15	93,75	SB
Lingkungan sekolah	Tempat sampah	3	3	2	3	11	68,75	B
	Halaman sekolah	4	4	3	4	15	93,75	SB
	Kebersihan sekolah	3	3	2	3	11	68,75	B
	Parit/selokan	3	4	3	3	13	81,25	B
	Ruang kelas	4	4	3	4	15	93,75	SB
	Tempat Cuci tangan	3	3	2	2	10	62,50	CB
Toilet untuk Siswa	WC putra dan putri	3	3	3	3	12	75,00	B
	Kebersihan WC	3	3	2	2	10	62,50	CB
	Kelancaran perairan	3	3	3	3	12	75,00	B
	Jumlah	65	62	49	59	235		
	%	85,53	81,58	64,47	77,63	77,30		
	Kriteria	SB	B	CB	B	B		

Lampiran 9

INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMBINA UKS
MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS di SMP NEGERI / MTs
NEGERI di KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara yang menjadi pedoman pelaksanaan wawancara.

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :

III. Pertanyaan**A. Perencanaan**

1. Sejak kapan UKS di sekolah ini berdiri ?
2. UKS itu pada awalnya ditujukan untuk siapa, dan apa saja kegunaan UKS di sekolah ini ?
3. Sebelum masuk ke perencanaan ke depan, dari manakah dana yang diperoleh untuk mendukung kegiatan UKS ?
4. Apa saja perencanaan program kerja UKS di sekolah ini ke depan ?
5. Setelah adanya rencana program kerja UKS ke depannya, apa yang menjadi harapan anda sebagai pembina UKS di sekolah ini ?

Lanjutan lampiran 9

B. Organisasi

6. Bagaimana struktur organisasi UKS di sekolah ini ?
7. Bagaimana pengorganisasian UKS di sekolah ini ?
8. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?
9. Apakah melibatkan petugas Puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?
10. Apakah ada pertemuan/ rapat rutin yang melibatkan semua susunan organisasi ?
11. Apakah organisasi UKS disini sudah berjalan seperti yang diharapkan ?

C. Pelaksanaan

12. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS yang mencakup tiga program pokok UKS di sekolah ini ?
13. Apa saja peran anda sebagai pembina UKS di sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS ?
14. Adakah kerjasama dengan dinas-dinas terkait dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sekolah ini ?
15. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini ?
16. Lalu bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?
17. Dalam pelaksanaan kegiatan UKS ini, bagaimana peranan anda sebagai pembina UKS dalam mememanajemkannya ?

D. Pengawasan

18. Bagaimanakah pengawasan dari program UKS yang dijalankan ?
19. Siapa sajakah yang terkait dalam pengawasan pada program ataupun kegiatan UKS yang dijalankan ?
20. Seperti apakah pengawasan yang anda lakukan ?
21. Apakah ada pihak terkait yang ikut dalam melakukan pengawasan ?
22. Apakah ada aturan baku tentang pengawasan terhadap kegiatan UKS yang anda bina ?
23. Sudahkah berjalan dan terkontrol dengan baik setelah adanya pengawasan ?

Lampiran 10

MATRIKS HASIL WAWANCARA

NO	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1.	MTs N Slawi Nurfadilah, S.Ag dan Umi Arifiyanti, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan UKS disekolah ini berdiri ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sejak tahun 1980an, sebelumnya itu tidak ada UKS. Karena dulu itu disini bukan MTs, tapi sekolah PGA yaitu Pendidikan Guru Agama. 2. UKS itu pada awalnya ditujukan untuk siapa, dan apa saja kegunaan UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ditujukan untuk siswa yang benar-benar membutuhkan pertolongan pertama. Sedangkan kegunaanya untuk menangani siswa yang mengalami gangguan kesehatan, misalnya membutuhkan pertolongan pertama pada saat sakit,cedera ataupun kecelakaan di lingkungan sekolah. 3. Sebelum masuk ke perencanaan kedepan, darimanakah dana yang diperoleh untuk mendukung kegiatan UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk masalah biaya semuanya dari sekolah, karena tidak ada pungutan biaya apapun kepada siswa. 4. Apa saja perencanaan program kerja UKS di sekolah ini kedepan ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya rencana program kedepan yang paling dekat ini penginnnya menata lebih bagus mengajak kerjasama dengan instansi yang berkaitan dengan kesehatan, contohnya puskesmas dll, karena selama ini belum bisa kerjasama untuk kegiatan-kegiatan UKS. Dan juga membina anak-anak yang sudah terdaftar dalam ekstra PMR untuk bisa ikut berperan dalam kegiatan-kegiatan UKS. 5. Setelah adanya rencana program kerja UKS kedepannya, apa yang menjadi harapan anda sebagai pembina UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kedepannya mudah-mudahan ya UKSnya jauh lebih tertata, lebih mendapat perhatian dari pihak Madrasah juga terutama dari pimpinan, dan juga lebih punya peranan penting didalam menangani kesehatan siswa terutama, kemudian juga mendapatkan perhatian dari dinas terkait, bahwa

Lanjutan lampiran 10

		<p>MTs disini juga perlu mendapatkan perhatian.</p> <p>6. Bagaimana struktur organisasi UKS di sekolah ini ?</p> <p>➤ Organisasinya disini terkaitnya dengan PMR kebetulan saya disini sebagai pembina UKS dan ini Bu Umi sebagai pembina PMR, PMR disini juga termasuk binaan dari PMI Kabupaten, dan kepala sekolah disini sebagai penanggung jawab, lalu dibawah kepala sekolah itu ada kami pembina UKS dan PMR lalu siswa yang ikut ekstra PMR sebagai anggota.</p> <p>7. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?</p> <p>➤ Ya yang dari unsur gurunya kita termasuk ya, kita disini saling bekerjasama antara pembina UKS dengan Pembina PMR kemudian kepala sekolah juga bapak/ibu guru wali kelas juga terlibat, kemudian untuk murid terutama yang terlibat dalam kegiatan ekstra PMR.</p> <p>8. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dalam organisasi UKS ?</p> <p>➤ Untuk petugas puskesmas tidak, karena selama ini kami mengajak kerjasama dengan puskesmas sampai sekarang tidak ada jawaban. Untuk orang tua murid hanya sebatas kalau siswa sakit kita tidak bisa menanganinya secara ringan, baru menghubungi orang tua siswa.</p> <p>9. Apakah ada pertemuan/ rapat rutin yang melibatkan semua susunan organisasi ?</p> <p>➤ Ya kalo satu tahun sekali ada, tapi kalo untuk bulanan tidak ada.</p> <p>10. Apakah organisasi UKS disini sudah berjalan seperti yang diharapkan?</p> <p>➤ Belum sempurna, masih jauh dari sempurna. Jika sempurna itukan sudah berjalan semua programnya dan juga bisa bekerjasama dengan pihak terkait, dan juga obat-obatnya belum sesuai dengan standar. Kemudian anak/siswa itu masih belum sadar diri untuk ikut memfungsikan UKS, anak/siswa sendiri masih sering bermain-main diruang UKS dan tempat UKS disini belum menetap masih berpindah-pindah dikarenakan ruang UKS yang lama telah beralih fungsi, dan</p>
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>sementara ini ruang UKSnya berada di ruang kelas yang kosong.</p> <p>11. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS yang mencakup tiga program pokok UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Insya Allah untuk pelaksanaannya sudah bagus, dengan diadakannya kegiatan rutin seperti jum'at bersih, senam sehat. Cuma untuk program yang kemarin dianjurkan untuk cuci tangan belum lancar, dulu pernah ada disediakan keran untuk cuci tangan disetiap depan ruang kelas tetapi namanya juga anak-anak masih sering buat mainan sehingga banyak yang rusak. <p>12. Apa saja peran anda sebagai pembina UKS di sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya ikut membina mengarahkan siswa terutama siswa yang mengikuti ekstra PMR untuk bisa dijadikan contoh kepada teman-temannya agar bisa berperilaku baik dan sehat, dan PMR disini juga ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada disekolah misalnya pada saat upacara bendera kami dan siswa PMR berjaga di belakang barisan siswa upacara. <p>13. Adakah kerjasama dengan dinas - dinas terkait dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada yaitu dengan PMI, PMI ikut membina disini serta sering mengikutsertakan untuk lomba-lomba kegiatan UKS. <p>14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghambatnya ya itu tadi, ruang UKS yang masih pindah-pindah. Kemudian kesadaran anak untuk ikut menjaga ruang UKS sebagai tempay pertolongan pertama masih belum tercapai, masih banyak siswa yang menggunakan UKS untuk tempat sembunyi berpura-pura sakit agar tidak mengikuti mapel. Kemudian obat-obatan yang belum lengkap dan masih menggunakan obat-obatan warung biasa karena belum adanya bantuan dari instansi terkait, dan juga kami belum berani memberikan obat-obatan secara langsung
--	--	---

Lanjutan lampiran 10

		<p>kepada siswa karena belum tau obat yang tepat takut salah.</p> <p>15. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p> <p>➤ Dalam mengatasi hambatan tersebut kami sebagai pembina berusaha semampu kita untuk terus memperbaiki kekurangan-kekurangannya dan kami juga berusaha terus untuk menjalin kerjasama dengan dinas terkait untuk dapat memberikan pembinaan. Dan juga kami memberikan pembinaan kepada siswa PMR untuk memahamkan bahwa tidak semua orang yang sakit itu harus diberikan obat-obatan tetapi butuh ketenangan, jadi terapi awal yang kita berikan kepada siswa yang sakit yang penting anak bisa istirahat dahulu baru ditangani lebih lanjut sekiranya apabila diperlukan.</p> <p>16. Dalam pelaksanaan kegiatan UKS ini, bagaimana peranan anda sebagai pembina UKS dalam memanajemennya ?</p> <p>➤ Ya mengatur sesuai dengan kemampuan kami, walaupun belum maksimal ya itu saja, karena kemampuan kami terbatas dan juga kami yang kurang memahami mengenai bidang kesehatan.</p> <p>17. Bagaimanakah pengawasan dari program uks yang dijalankan ?</p> <p>➤ Pengawasannya ya terutama kepada siswa dari kesehatannya, lingkungan sekolah yang sehat, saling menjaga supaya di sekolah ini lebih terjaga kebersihannya baik kebersihan diri maupun lingkungan sekolah. Selain itu juga kami bekerjasama dengan wali kelas, antar pembina ekstra dan seluruh warga sekolah untuk ikut mengawasi dan menjaga kebersihan. Dan juga kami mengawasi siswa PMR secara langsung disaat menangani temAnnnya yang sakit.</p> <p>18. Siapa sajakah yang terkait dalam pengawasan pada program ataupun kegiatan uks yang dijalankan ?</p> <p>➤ Ya kami sebagai pembina UKS, kemudian wali kelas, staff sekolah, terutama kepala sekolah juga yang selalu memonitoring sehingga ketika ada</p>
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>yang kurang pas kami mendapatkan teguran langsung.</p> <p>19. Seperti apakah pengawasan yang anda lakukan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasan yang kami lakukan ya kami selalu memantau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS. <p>20. Apakah ada pihak terkait yang ikut dalam melakukan pengawasan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya ada, kemarin dari pihak puskesmas padahal puskesmas yang kita ajak kerjasama belum memberikan jawaban tapi juga ikut memonitoring pengecekan semua dari alat-alatnya, ruangnya, kamar kecil siswa, tong sampah, sanitasi semuanya diberi penilaian dari pihak puskesmas. <p>21. Apakah ada aturan baku tentang pengawasan terhadap kegiatan uks yang anda bina ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kayaknya tidak ada, atau mungkin kami yang belum tahu. <p>22. Sudahkah berjalan dan terkontrol dengan baik setelah adanya pengawasan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya jelas lebih bagus, contohnya kebersihan lingkungan sehat yaitu dengan adanya jumat bersih, kebersihan kelas, apalagi sering diadakan lomba kebersihan antar kelas. Kemudian himbuan untuk menjaga kebersihan toilet, kemudian walaupun program cuci tangan belum maksimal tetapi siswa sudah banyak yang melaksanakannya karena kalau mau makan dan habis makan mereka selalu cuci tangan. Kemudian juga para pedagang di luar sekolah dan kantin sekolah ikut menjaga kebersihan makanannya, karena pernah terjadi wabah siswa sakit panas yang ternyata sumbernya dari makanan yang dibeli mereka di kantin, dan setelah kejadian itu para pedagang diberi himbuan oleh kepala sekolah agar para pedagang menjual makanan yang bersih dan sehat agar para siswa tetap aman mengkonsumsinya dan juga menjalin kerjasama dengan sekolah sebelah yaitu SMP N 1 Slawi dalam memberikan himbuan kepada pedagang didepan sekolah karena kebetulan kita bersebelahan persis.
--	--	---

Lanjutan lampiran 10

NO	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1.	SMP Negeri 1 Slawi Catur Atmayanti, S.Si dan Aditia Dwi PS, A.Md	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan UKS di sekolah ini berdiri ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang lebih 1976 sejak sekolah ini berdiri. 2. UKS itu pada awalnya ditujukan untuk siapa, dan apa saja kegunaan UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Awalnya untuk siswa 3. Sebelum masuk ke perencanaan ke depan, darimanakah dana yang diperoleh untuk mendukung kegiatan UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dana diperoleh dari kas PMR, karena setiap siswa yang mengikuti kegiatan PMR otomatis juga ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada di UKS, kas ditarik setiap satu bulan sekali. 4. Apa saja perencanaan program kerja UKS di sekolah ini kedepan? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kedepannya karena ini sudah cukup bagus yang kami ingin kembangkan lagi yaitu mengenai sarana prasarannya, yang saya kira masih kurang lengkap, dan juga tenaga medis, ketersediaan obat-obatan yang masih minim. 5. Setelah adanya rencana program kerja UKS kedepannya, apa yang menjadi harapan anda sebagai pembina UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Harapannya untuk ke depannya, yaitu untuk program kerja UKS agar bisa terlaksana semuanya di SMP N 1 Slawi ini, terutama pelayanan untuk siswa lebih baik dan menciptakan lingkungan yang sehat, karena jika lingkungannya sehat maka siswa pun akan sehat dan tidak mudah terserang penyakit. 6. Bagaimana struktur organisasi UKS di sekolah? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur organisasi dan pengorganisasiannya semua alhamdulillah berjalan dengan baik, semua sasaran organisasi berjalan sesuai tugasnya masing-masing. 7. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Disini untuk pelaksanaannya melibatkan guru, pembina, guru sebagai pembimbing dan siswa

Lanjutan lampiran 10

		<p>sebagai pelasananya.</p> <p>8. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?</p> <p>➤ Yang melibatkabn hanya puskesmas, orang tua</p> <p>9. Apakah ada pertemuan/ rapat rutin yang melibatkan semua susunan organisasi ?</p> <p>➤ Untuk rapat rutin itu karna UKS disini itu hubungannya dengan PMR maka untuk rapatnya/ pertemuannya kita lakukan satu minggu sekali terkadang juga kita melibatkan pengurus Osis dan pramuka karena satu minggu sekali kita adakan kegiatan rutin untuk PMR. Frekuensi rapat untuk UKS kita apabila akan diadakan lomba kita juga melakukan rapat lebih sering, kalo setiap minggunya hanya laporan pertanggung jawaban saja.</p> <p>10. Apakah organisasi UKS disini sudah berjalan seperti yang diharapkan ?</p> <p>➤ Organisasi sudah berjalan seperti apa yang diharapkan, seperti kegiatan PMR yang dilakukan setiap hari jumat, kecuali ada tes kita liburkan.</p> <p>11. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS yang mencakup tiga program pokok UKS di sekolah ini ?</p> <p>➤ Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik karena programnya berjalan meskipun ada yang belum terlaksana, disini juga dari puskesmas juga ikut melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang AIDS, bahaya merokok dan lingkungan yang sehat. Untuk pelayanan kesehatan kita semaksimal mungkin menyediakan fasilitas untuk siswa yang sakit disekolah, tapi kita tidak bisa lebih karena saya bukan dokter mas. Untuk pembinaan lingkungan yang sehat setiap hari jum'at minggu kedua itu dilaksanakan jumat bersih dengan kegiatan satu anak mempunyai 1 tanaman jadi siswa harus benar-benar bertanggung jawab pada tanaman tersebut karena katanya banyak tanaman hijau udaranya jadi segar, udaranya segar kita jadi sehat mas, dan juga membersihkan semua lingkungan sekolah mulai dari selokan yang mampet.</p>
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>12. Apa saja peran anda sebagai pembina UKS di sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran saya disini untuk selalu mengawasi dan membina setiap program yang dijalankan. <p>13. Adakah kerjasama dengan dinas - dinas terkait dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ PMI dan juga Puskesmas kecamatan mas. <p>14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghambatnya mengenai fasilitas UKS nya secara umum belum lengkap terutama di obat-obatannya kita hanya menyediakan obat luar, untuk obat oralnya kita belum berani memberikan karena setiap siswa berbeda-beda ada yang alergi dengan obat tertentu. <p>15. Lalu bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengatasinya ya kita berusaha untuk memaksimalkan sesuai kebutuhan untuk UKS, untuk masalah obat kita lebih berhati-hati dan lebih ke pendekatan pada siswa yang sering mengalami gangguan kesehatan untuk membawa obat yang dianjurkan oleh dokter. <p>16. Dalam pelaksanaan kegiatan UKS ini, bagaimana peranan anda sebagai pembina uks dalam memanajemkannya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Insya Allah saya dan pak Adit ini akan berusaha semaksimal mungkin dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan UKS jadi dalam mengelola UKS ini kita juga bekerjasama baik pembina maupun peserta kita saling berkomunikasi baik. <p>17. Bagaimanakah pengawasan dari program uks yang dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasannya sudah baik, karena bapak kepala sekolah juga ikut mengawasi, serta kami pembina UKS dan juga dinas terkait saja yang ikut mengawasi semua kegiatan UKS ini. <p>18. Siapa sajakah yang terkait dalam pengawasan pada program ataupun kegiatan uks yang</p>
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ semua guru dan karyawan disini mas. <p>19. Seperti apakah pengawasan yang anda lakukan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan sebuah pengecekan program yang sudah berjalan mas, apakah sudah berjalan dengan baik apa belum begitu mas. <p>20. Apakah ada pihak terkait yang ikut dalam melakukan pengawasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada mas, yaitu dari puskesmas dan juga dinas dikpora ikut melakukan pengawasan. <p>21. Apakah ada aturan baku tentang penawasan terhadap kegiatan uks yang anda bina ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalau sih tidak ada , misalkan tata tertib ruang UKS ada, misalnya yang bisa masuk ke ruang UKS hanya untuk siswa yang benar-benar sakit. <p>22. Sudahkah berjalan dan terkontrol dengan baik setelah adanya pengawasan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alhamdulillah untuk tahun ini sudah berjalan dengan baik, karena sekarang kunci ruang UKS itu yang memegang hanya pembina UKS jadi hanya siswa yang benar-benar sakit (tidak pura-pura) baru bisa masuk ke UKS, misalpun ada siswa yang benar-benar sakit keras dan kita tidak bisa menanganinya kita hubungi dulu ke orang tuanya apakah ada dirumah atau tidak baru kita antarkan siswa pulang kerumah atau ke puskesmas bila diperlukan.
--	--	---

Lanjutan lampiran 10

NO	INFORMAN	TRANSLATE
1.	<p>SMP Negeri 2 Slawi Sri Herwanti, S.Pd dan Tigyo Purwanto, S.Pd</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan UKS di sekolah ini berdiri ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sejak sekolah ini berdiri. 2. UKS itu pada awalnya ditujukan untuk siapa, dan apa saja kegunaan UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ UKS pada awalnya ditujukan untuk siswa, dan kegunaannya itu untuk penanganan pertama pada siswa yang sakit, dan apabila ada siswa yang sakit lebih lanjut kita langsung bawa ke rumah sakit. 3. Sebelum masuk ke perencanaan kedepan, darimanakah dana yang diperoleh untuk mendukung kegiatan UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Biasanya kalau ada apa-apa itu saya izin dulu ke kepala sekolah lalu biasanya dananya diambil dari BOS. 4. Apa saja perencanaan program kerja UKS di sekolah ini kedepan? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk perencanaan kedepannya belum ada mas, karena untuk tahun depan belum ada pembagian tugas. 5. Setelah adanya rencana program kerja UKS kedepannya, apa yang menjadi harapan anda sebagai pembina UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah adanya program kerja yang kemarin ya kami memberikan pelayanan kepada siswa terutama pada kesehatan sebaik mungkin . 6. Bagaimana struktur organisasi UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penanggung jawab dari kepala sekolah, pembina UKS dan pembina PMR, serta siswa ekstra PMR lalu semua siswa. 7. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya dari unsur guru semua guru, baik guru mapel dan juga wali kelas, dari BK juga ikut membantu, serta siswa yang ikut ekstra PMR 8. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sementara untuk tahun kemarin dan tahun ini kami tidak melibatkan puskesmas.

Lanjutan lampiran 10

		<p>9. Apakah ada pertemuan/ rapat rutin yang melibatkan semua susunan organisasi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada, tapi kalau kegiatan rutin kita itu ekstra PMR yang diadakan hari jumat sore. <p>10. Apakah organisasi UKS disini sudah berjalan seperti yang diharapkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk tahun ini sudah, karena tahun ini PMR sekolah ini mendapatkan penghargaan dari PMI karena aktif dalam kegiatan dan lomba yang ada. <p>11. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS yang mencakup tiga program pokok UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk tiga program UKS semua sudah berjalan dengan baik. Untuk pendidikan kesehatannya kita mendapatkan bimbingan dari PMI untuk siswa ekstra PMR. Untuk pelayanan kesehatan kita setiap kegiatan upacara bendera kami pembina UKS dan Pembina PMR serta siswa ekstra PMR berjaga dibelakang barisan upacara. Untuk lingkungan sehat kita ada program untuk mengumpulkan barang-barang bekas setiap bulan dihari jumat lalu kita timbang dan uangnya kita masukan ke kas UKS dan PMR, dan juga kami selalu memberikan himbauan kepada siswa agar tidak membuang sampah sembarangan, dan setiap minggu pada akhir bulan kita adakan senam dan juga jalan sehat dilingkungan sekitar sekolah. <p>12. Apa saja peran anda sebagai pembina UKS di sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perannya saya sebagai pembina ya jelas membina semaksimal mungkin untuk memberikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan serta membimbing agar selalu tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. <p>13. Adakah kerjasama dengan dinas - dinas terkait dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sementara ini hanya dengan PMI mas. Yang lain belum ada. <p>14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penghambatnya itu masalah fasilitas sarana
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>prasarana ruang UKS yang belum lengkap, serta kesadaran siswa dalam penggunaan obat-obatan masih sering digunakan untuk mainan dan kadang lupa setelah menggunakannya tidak dikembalikan lagi. Dan sejauh itu tidak ada hambatan yang berarti di sekolah ini.</p> <p>15. Lalu bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara mengatasinya ya untuk masalah obat-obatan ya saya membelinya sendiri untuk mengganti obat yang lupa tidak dikembalikan siswa, ya wong namanya juga anak masih hal yang lumrah. <p>16. Dalam pelaksanaan kegiatan UKS ini, bagaimana peranan anda sebagai pembina uks dalam memanajemennya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam mengelolanya saya sebagai pembina UKS dan bekerja sama dengan pembina PMR berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan programnya dengan baik. <p>17. Bagaimanakah pengawasan dari program uks yang dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasannya kita lakukan rekapitulasi setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui ada kekurangan apa, dan juga kita melibatkan guru BK dan wali kelas untuk ikut mengawasi kegiatan program UKS. <p>18. Siapa sajakah yang terkait dalam pengawasan pada program ataupun kegiatan uks yang dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepala sekolah dan semua guru disekolah ini. <p>19. Seperti apakah pengawasan yang anda lakukan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasan yang saya lakukan ya contohnya ada siswa yang masuk UKS pasti saya kesana untuk memantau kondisinya. <p>20. Apakah ada pihak terkait yang ikut dalam melakukan pengawasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Paling hanya dengan PMI mas, untuk pihak lainnya tidak ada. <p>21. Apakah ada aturan baku tentang penawasan terhadap kegiatan uks yang anda bina ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Aturan bakunya tidak ada, paling cuma secara lisan saja.
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>22. Sudahkah berjalan dan terkontrol dengan baik setelah adanya pengawasan ?</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Sudah karena kita setiap tiga bulan sekali adakan evaluasi semua programnya.
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

NO	INFORMAN	TRANSLATE
1.	SMP Negeri 3 Slawi Endang Prabandari, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan UKS di sekolah ini berdiri ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tahun 1986 sejak sekolah ini berdiri. 2. UKS itu pada awalnya ditujukan untuk siapa, dan apa saja kegunaan UKS di sekolah ini ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diperuntukan untuk kepentingan siswa karena UKS itukan Usaha Kesehatan Sekolah sehingga diutamakan untuk siswa. Kegunaannya untuk mengani siswa yang sakit disekolah dan juga tempat belajar bagi siswa dalam menangani teman yang sakit di sekolah. 3. Sebelum masuk ke perencanaan kedepan, darimanakah dana yang diperoleh untuk mendukung kegiatan UKS ? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dananya dari sekolah ada, kemudian untuk obat-obatan itu ada dana sampingan dari kegiatan siswa terutama pada kegiatan study tour siswa itu biasanya ada PPPK. Dan juga pernah ada bantuan dana dari dinas pendidikan itu khusus untuk sarana prasarana UKS dan obat-obatan. 4. Apa saja perencanaan program kerja UKS di sekolah ini kedepan? <ul style="list-style-type: none"> ➤ Programnya itu ini, sudah tertulis disini semua dan yang namanya program itukan tidak berjalan semuanya tapi tetap ada poin yang diprioritaskan yaitu penyuluhan tentang makanan sehat, membiasakan memilih jajanan sehat dikantin sekolah, membiasakan sarapan pagi, membersihkan lingkungan sekolah dan itu berjalan tiap hari jumat jam pertama kita adakan jumat bersih, membuang sampah pada tempatnya, penanaman tumbuhan obat-obatan dan juga UKS disini dikelola oleh siswa yang mengikuti ekstra PMR dan juga ada piketnya setiap hari pada jam istirahat untuk mengontrol UKS dan juga setiap hari

Lanjutan lampiran 10

		<p>senin pada upacara bendera berjaga dibelakang barisan upacara siswa.</p> <p>5. Setelah adanya rencana program kerja UKS kedepannya, apa yang menjadi harapan anda sebagai pembina UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Harapannya yang sudah diprogram itu bisa di aplikasikan disekolah karena kalau disekolah terbiasa hidup sehat Insya Allah dilingkungan masyarakatpun akan berjalan. <p>6. Bagaimana struktur organisasi UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur organisasinya pelindung kepala sekolah dibawahnya pembina UKS, pembina UKS itu beranggotakan bapak ibu guru lalu pembina PMR kemudian anggotanya siswa peserta ekstra PMR lalu semua siswa. <p>7. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya semua ikut terlibat mas dalam pelaksanaan UKS disini. <p>8. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan puskesmas hanya sebatas kerjasama saja mas. <p>9. Apakah ada pertemuan/ rapat rutin yang melibatkan semua susunan organisasi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada mas, tapi tidak rutin karena disekolah ini penanggung jawab UKS ada pergantian 2 tahun sekali. <p>10. Apakah organisasi UKS disini sudah berjalan seperti yang diharapkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meskipun berjalan secara bertahap tapi alhamdulillah sudah baik. <p>11. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS yang mencakup tiga program pokok UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan programnya untuk lingkungan yang sehat itu sudah baik dengan adanya
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>pelaksanaan jumat bersih, pendidikan kesehatan dan penyuluhan ada untuk satu semester ada dari pihak puskesmas melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok dan obat-obatan terlarang. Untuk pelayanan kesehatan kalo pelayanan harian UKS selalu terbuka untuk siswa yang sakit dan langsung diberikan pelayanan dan biasanya kalau ada siswa yang sakit keras diantar pulang, sebelum diantar pulang ditanyai dulu dirumah ada siapa kalo ada keluarga dirumah ya diantar, kalau sepi ya dari pihak sekolah ya menghubungi orang tuanya walaupun ada yang tidak sempat ya langsung diantar ke rumah sakit.</p> <p>12. Apa saja peran anda sebagai pembina UKS di sekolah ini dalam pelaksanaan kegiatan tiga program pokok UKS ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk dibidang pendidikan kesehatan itu kita fokuskan kepada siswa yang mengikuti ekstra PMR untuk memberikan pelatihan kesehatan agar bisa ikut memberikan contoh kepada siswa yang lain, untuk pelayanan kesehatan saya sebagai pembina UKS berusaha melayani dengan baik bagi siswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan pertama. Untuk lingkungan yang sehat, kami menitipkan saran kepada semua guru dan wali kelas untuk disampaikan kepada siswa terutama dalam membuang sampah pada tempatnya dan juga bisa menggunakan dan menjaga kamar kecil dan juga disini ada program kamar kecil bersih diaman peraturannya setiap siswa harus melepas sepatunya dan selalu menjaga kebersihannya. <p>13. Adakah kerjasama dengan dinas - dinas terkait dalam pelaksanaan kegiatan atau program yang ada di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Paling hanya dengan puskesmas kadang juga dengan PMI itu sering setiap tahun
--	--	--

Lanjutan lampiran 10

		<p>mengadakan pengecekan golongan darah itu PMI bukan puskesmas.</p> <p>14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hambatannya yaitu jelas dana, keterbatasan kami sebagai pembina UKS karena kami guru biasa jadi tentang ilmu kesehatan itu sangat terbatas, jadi misal ada dinas yang terkait itu mengadakan semacam penataran tentang UKS ya kami menyambutnya dengan senang hati. <p>15. Lalu bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cara mengatasinya, dan itu disekolah ini biasanya kita menyisihkan dana dari kas OSIS jadi tidak langsung dari sekolah tapi melalui kas OSIS yang didapati dari BOS dan penyisihan dana dari kegiatan siswa. <p>16. Dalam pelaksanaan kegiatan UKS ini, bagaimana peranan anda sebagai pembina uks dalam mememanajemkannya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kami ya hanya meneruskan dari pembina UKS yang sebelumnya dan juga sambil diperbaiki. <p>17. Bagaimanakah pengawasan dari program uks yang dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasannya ya pengecekan program-programnya apakah berjalan dengan baik atau tidak, misalnya mengecek makanan dikantin sekolah apakah berbahaya atau tidak untuk dikonsumsi siswa. <p>18. Siapa sajakah yang terkait dalam pengawasan pada program ataupun kegiatan uks yang dijalankan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Yang terkait dalam pengawasan melibatkan wali kelas, guru BK jadi hampir semuanya ikut terkait dalam pengwasan karena semuanya alhamdulillah memiliki kepedulian yang tinggi untuk ikut mengawasi. <p>19. Seperti apakah pengawasan yang anda lakukan ?</p>
--	--	---

Lanjutan lampiran 10

		<p>➤ Saya sebagai pembina disini ya selalu berusaha mengevaluasi dan memperbaiki kekurangannya.</p> <p>20. Apakah ada pihak terkait yang ikut dalam melakukan pengawasan ?</p> <p>➤ Dari pihak terkait dari dinas lingkungan hidup itu melakukan pengawasan terhadap kamar kecil dan sanitasi.</p> <p>21. Apakah ada aturan baku tentang pengawasan terhadap kegiatan uks yang anda bina ?</p> <p>➤ Untuk aturan baku dalam pengawasan aturan memang ada tapi belum baku.</p> <p>22. Sudahkah berjalan dan terkontrol dengan baik setelah adanya pengawasan ?</p> <p>➤ Dikatakan baik karena adanya kemajuan dan peningkatan</p>
--	--	--

Lampiran 11

KISI-KISI KUESIONER

Indikator	Sub Indikator	Aspek Pertanyaan/Pernyataan
Perencanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah	Penyusunan rencana program kegiatan UKS	Pembina UKS di sekolah ini melakukan penyusunan rencana program kegiatan UKS setiap setahun sekali
	Penyusunan rencana anggaran belanja UKS	Setiap tahun ajaran baru dilakukan penyusunan rencana anggaran belanja untuk pelaksanaan program UKS
	Pelibatan Tim Pelaksana UKS dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS	Tim pelaksana (Lurah, kepala sekolah, guru, guru pembina UKS, komite, Puskesmas, siswa) secara bersama-sama menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran UKS
	Titik perhatian/aspek-aspek dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS	Penyusunan rencana kegiatan UKS dengan memperhatikan kegiatan, jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, dan dana yang tersedia.
	Pengajuan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam rapat komite	Hasil penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran disosialisasikan dalam rapat komite sekolah
	Penetapan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam RKS dan RABS	Kepala sekolah membuat surat keputusan untuk menetapkan hasil rancangan kegiatan dan rencana anggaran kegiatan UKS.

Lanjutan lampiran 11

Indikator	Sub Indikator	Aspek Pertanyaan/Pernyataan
Mekanisme Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah	Pelibatan warga sekolah dalam organisasi UKS	Warga sekolah (Kepala sekolah, guru, komite, siswa) ikut dalam organisasi UKS
	Penyusunan implementasi rencana kegiatan UKS	Organisasi UKS di sekolah melakukan penyusunan implementasi rencana kegiatan UKS dalam program kegiatan UKS selama satu tahun
	Pelaksanaan fungsi organisasi dalam UKS	Fungsi organisasi UKS dapat terlaksana dengan baik
	Pelaksanaan kerjasama dalam organisasi UKS	Masing-masing komponen organisasi UK dapat bekerja sama dengan baik
	Fungsi pengawasan organisasi UKS	Organisasi UKS dapat melakukan pengawasan dengan baik terhadap setiap pelaksanaan kegiatan UKS
	Fungsi evaluasi organisasi UKS	Organisasi UKS selalu melakukan evaluasi terhadap seluruh program kegiatan UKS secara berkala dan kontinyu
	Fungsi koordinasi dalam struktur organisasi UKS	Seluruh anggota organisasi UKS melakukan koordinasi yang baik dalam setiap pelaksanaan tugasnya

Lanjutan lampiran 11

Indikator	Sub Indikator	Aspek Pertanyaan/Pernyataan
Pelaksanaan program kerja Usaha Kesehatan Sekolah	Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah	Pendidikan tentang kesehatan perorangan dan lingkungan
		Pendidikan tentang makanan sehat dan hidup yang teratur
		Hygiene personal yang meliputi pemeliharaan gigi dan mulut, kebersihan kulit dan kuku, mata, telinga, dan sebagainya
	Pelayanan kesehatan di sekolah	Pemeriksaan dan pengawasan kesehatan dan kebersihan perorangan
		Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui vaksinasi, dsb
	Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	Lingkungan fisik sekolah
Hubungan baik antara masyarakat sekolah dengan warga sekitar sekolah		

Lanjutan lampiran 11

Indikator	Sub Indikator	Aspek Pertanyaan/Pernyataan
Pengawasan dan Pelaporan kegiatan UKS Usaha Kesehatan Sekolah	Keterlibatan Tim Pembina UKS di setiap jenjang dalam pengawasan	Tim Pembina UKS khususnya pada jenjang sekolah secara bertanggungjawab selalu melibatkan diri dalam pengawasan kegiatan UKS
	Peran Kepala Sekolah dan Guru Pembina UKS dalam pengawasan kegiatan UKS	Dalam setiap pelaksanaan kegiatan UKS, kepala sekolah dan guru pembina UKS secara aktif selalu turut serta melakukan pengawasan
	Pelaksanaan monitoring program kegiatan UKS	Monitoring terhadap program kegiatan UKS selalu dilakukan
	Pelaksanaan evaluasi program kegiatan UKS	Ada tindakan evaluasi terhadap setiap program kegiatan UKS
	Pelaksanaan pelaporan kegiatan UKS	Ada pelaporan secara lisan dan tertulis setelah pelaksanaan program kegiatan UKS

Lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UNTUK GURU/PEMBINA UKS
MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS di SMP NEGERI / MTs
NEGERI di KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. NIP :
3. Jabatan Organisasi UKS :

III. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.
3. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

IV. Pertanyaan

Perencanaan Kegiatan UKS

a) Penyusunan rencana program kegiatan UKS

1. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini ikut menyusun rencana program kegiatan UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
2. Apakah penyusunan rencana program kegiatan UKS dilakukan setiap tahun ajaran?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

b) Penyusunan rencana anggaran belanja UKS

3. Apakah di sekolah ini dilakukan penyusunan rencana anggaran belanja UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran12

4. Apakah rencana anggaran belanja termasuk dalam bagian RAPB sekolah/madrasah?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
- c) Pelibatan Tim Pelaksana UKS dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS**
5. Apakah unsur pelaksana UKS sekolah ikut dalam penyusunan rencana kegiatan UKS di sekolah?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
6. Apakah orang tua siswa (dalam komite sekolah) dan siswa juga dilibatkan dalam penyusunan rencana kegiatan UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
7. Apakah pembina UKS dari Puskesmas setempat terlibat dalam penyusunan anggaran UKS ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
- d) Titik perhatian/aspek-aspek dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS**
8. Apakah dalam penyusunan rencana kegiatan UKS diperhatikan mengenai kegiatan dan jenis kegiatannya ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
9. Apakah dalam perencanaan kegiatan UKS melihat pada ketersediaan dana yang dimiliki ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
10. Apakah kegiatan UKS yang disusun dalam rencana kegiatan disesuaikan dengan waktu / kalender pelaksanaan pendidikan di sekolah ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
- e) Pengajuan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam rapat komite**
11. Apakah di sekolah ini pernah dilakukan pengajuan rencana kegiatan UKS dalam forum rapat komite sekolah?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

12. Apakah perlu rencana anggaran belanja UKS disosialisasikan kepada komite melalui rapat komite sekolah ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
- f) Penetapan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS dalam RKS dan RABS**
13. Apakah ada dokumen yang menunjukkan penetapan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
14. Apakah dalam RKS dan RABS terdapat Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
15. Apakah anda mengetahui bahwa kepala sekolah harus membuat surat keputusan tentang penetapan Rencana Kegiatan UKS dan rencana anggaran belanja UKS ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN PEMBINA UKS
MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS di SMP NEGERI / MTs
NEGERI di KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

I. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. NIP :
3. Jabatan Organisasi UKS :

III. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.
3. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

IV. Pertanyaan

Mekanisme Organisasi UKS

a) Pelibatan warga sekolah dalam organisasi UKS

1. Apakah ada unsur warga sekolah (guru, siswa, dll) yang duduk dalam organisasi UKS di sekolah ini?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
2. Apakah setiap unsur warga sekolah yang duduk dalam organisasi UKS ikut berperan dalam menjalankan organisasi UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

b) Implementasi rencana kegiatan UKS

3. Apakah rencana kegiatan UKS yang telah disusun memungkinkan untuk diimplementasikan dengan baik di sekolah ini?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

c) Pelaksanaan fungsi organisasi UKS

Lanjutan lampiran 12

4. Apakah organisasi UKS di sekolah ini telah melaksanakan fungsinya (melaksanakan 3 program UKS, melakukan kerjasama dengan komite, melakukan pengendalian, melakukan ketatausahaan dll)?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

d) Pelaksanaan kerjasama dalam organisasi UKS

5. Apakah organisasi UKS di sekolah ini sudah melakukan kerjasama dengan pihak terkait lainnya (Dinas Kesehatan, komite dll)?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

e) Fungsi pengawasan organisasi UKS

6. Apakah Kepala Sekolah/madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS melakukan monitoring terhadap pelaksanaan Trias Program UKS secara terus menerus di sekolah ini ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
7. Apakah Guru Pembina UKS melakukan penjaringan data dan informasi kemudian dicatat pada instrumen monitoring?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

f) Fungsi evaluasi organisasi UKS

8. Apakah organisasi UKS telah melakukan evaluasi terhadap program kegiatan maupun manajemennya?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
9. Apakah siswa, lingkungan sekolah dan dampak pembinaan kesehatan pada peserta didik termasuk dalam bagian yang dievaluasi oleh organisasi UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

g) Fungsi koordinasi dalam struktur organisasi UKS

10. Apakah pihak Puskesmas dan Pembina UKS tingkat kecamatan selalu diajak berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah ini ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UNTUK SISWA
MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS di SMP NEGERI / MTs
NEGERI di KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Absen :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.
3. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan

Pelaksanaan Program Kerja UKS

a) Pendidikan kesehatan di sekolah

1. Apakah guru atau pembina UKS yang ada disekolah ini berusaha menanamkan dan mencontohkan kebiasaan berpakaian yang rapi dan bersih ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
2. Apakah guru atau pembina UKS yang ada disekolah ini menanamkan dan mencontohkan kebiasaan kepada anda untuk membuang sampah pada tempatnya ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
3. Apakah disekolah ini pernah diadakan lomba kebersihan dan keindahan antar kelas ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

4. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini pernah memberikan pengetahuan dan penyuluhan pentingnya makanan dan minuman sehat/ bergizi ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
5. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini berusaha menanamkan dan mencontohkan kebiasaan menanamkan kebiasaan cuci tangan sebelum makan, kebiasaan bersisir yang rapi, memotong dan menjaga kebersihan kuku ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

b) Pelayanan Kesehatan

6. Apakah guru atau pembina UKS yang ada di sekolah ini pernah melaksanakan pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan kebersihan dan kesehatan gigi, mata, dan telinga kepada siswa ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
7. Apakah guru atau pembina UKS yang ada disekolah ini pernah melaksanakan pemeriksaan rambut (panjang rambut bagi siswa putra) ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
8. Apakah di sekolah ini pernah mengundang petugas pengasapan atau pemberantasan nyamuk demam berdarah (aides aigepti) untuk melaksanakan pengasapan di lingkungan sekolah ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
9. Apakah disekolah ini pernah ada kegiatan pemberantasan atau pencegahan penyakit menular ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
10. Apakah disekolah ini pernah memberikan vitamin kepada anak didik ?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

c) Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat

11. Apakah ada ventilasi dan lampu penerangan didalam ruang kelas anda ?
 - a. Ya (...)

Lanjutan lampiran 12

- b. Tidak (...)
12. Apakah ada tempat sampah dan tempat cuci tangan di sekitar ruang kelas anda ?
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
13. Apakah ada taman dan pengelolaan sampah akhir di sekolah ini ?
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
14. Apakah kebersihan KM/WC dan lingkungan sekolah yang ada di sekolah ini senantiasa terjaga kebersihannya ?
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
15. Apakah sekolah ini pernah mengundang warga sekitar sekolah untuk ikut serta membantu apabila ada kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat sekolah (murid, guru, dan karyawan) ?
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET UNTUK KEPALA SEKOLAH DAN PEMBINA UKS
MANAJEMEN PENGELOLAAN PELAKSANAAN UKS di SMP NEGERI / MTs
NEGERI di KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2014

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :
2. Alamat Sekolah :

B. Identitas Informan

1. Nama :
2. NIP :
3. Jabatan dalam UKS :

C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Berilah tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.
3. Kejujuran anda sangat kami harapkan.
4. Atas segala bantuannya kami ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan

Pengawasan dan Pelaporan Kegiatan UKS

a) Keterlibatan Tim Pembina UKS dalam pengawasan

1. Tim Pembina UKS di sekolah ini secara bertanggungjawab ikut melibatkan diri dalam pelaksanaan pengawasan dan pelaporan kegiatan UKS
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

b) Peran kepala sekolah dan guru pembina dalam pengawasan

2. Apakah Kepala sekolah secara aktif ikut melakukan pengawasan terhadap kegiatan UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
3. Apakah guru pembina UKS secara langsung melakukan pengawasan program kegiatan UKS?
 - a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lanjutan lampiran 12

c) Pelaksanaan monitoring kegiatan UKS

4. Apakah monitoring terhadap program kegiatan UKS dan pelaksanaannya selalu dilakukan?
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

d) Pelaksanaan Evaluasi kegiatan UKS

5. Evaluasi yang dilakukan adalah membandingkan antara hasil yang dicapai dengan penetapan target atau sasaran yang telah ditetapkan
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
6. Ruang lingkup evaluasi meliputi seluruh komponen program, proses pelaksanaan maupun hasil yang diperoleh.
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

e) Pelaksanaan laporan kegiatan UKS

7. Secara lisan maupun tertulis guru pembina UKS menyampaikan laporan kepada kepala sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan UKS
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)
8. Laporan dilakukan oleh Guru pembina baik setelah pelaksanaan kegiatan maupun secara berkala dalam kurun waktu tertentu
- a. Ya (...)
 - b. Tidak (...)

Lampiran 13

MATRIK PENGUMPULAN DATA

Masalah	Indikator	Pelaksanaan	Cara Pengumpulan Data				
			Obs	Wa	Kuis	PD	Dok
Manajemen pengelolaan pelaksanaan UKS SMP/MTs Negeri Kec. Slawi Tegal	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati kondisi UKS. 2. Wawancara dilakukan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui perencanaan kegiatan UKS 3. Kuesioner diberikan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui perencanaan kegiatan UKS 4. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari/menfoto yang berhubungan dengan perencanaan UKS 5. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar-gambar yang terkait perencanaan UKS. 	√	√	√	√	√
	Mekanisme organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati mekanisme pengorganisasian UKS 2. Wawancara dilakukan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui struktur organisasi UKS. 3. Kuesioner diberikan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui 	√	√	√	√	√

Lanjutan lampiran 13

		<p>pengorganisasian UKS.</p> <p>4. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari/menfoto dokumen yang berhubungan organisasi UKS.</p> <p>5. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar-gambar yang terkait dengan struktur organisasi UKS .</p>					
	Pelaksanaan	<p>1. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati pelaksanaan program UKS.</p> <p>2. Wawancara dilakukan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui pelaksanaan program UKS.</p> <p>3. Kuesioner diberikan pada siswa untuk mengetahui pelaksanaan program UKS.</p> <p>4. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari/menfoto dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS .</p> <p>5. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar-gambar yang terkait dengan pelaksanaan UKS.</p>	√	√	√	√	√
	Pengawasan	<p>1. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati sistem pengawasan UKS.</p> <p>2. Wawancara dilakukan pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui sistem pengawasan UKS</p> <p>3. Kuesioner diberikan</p>	√	√	√	√	√

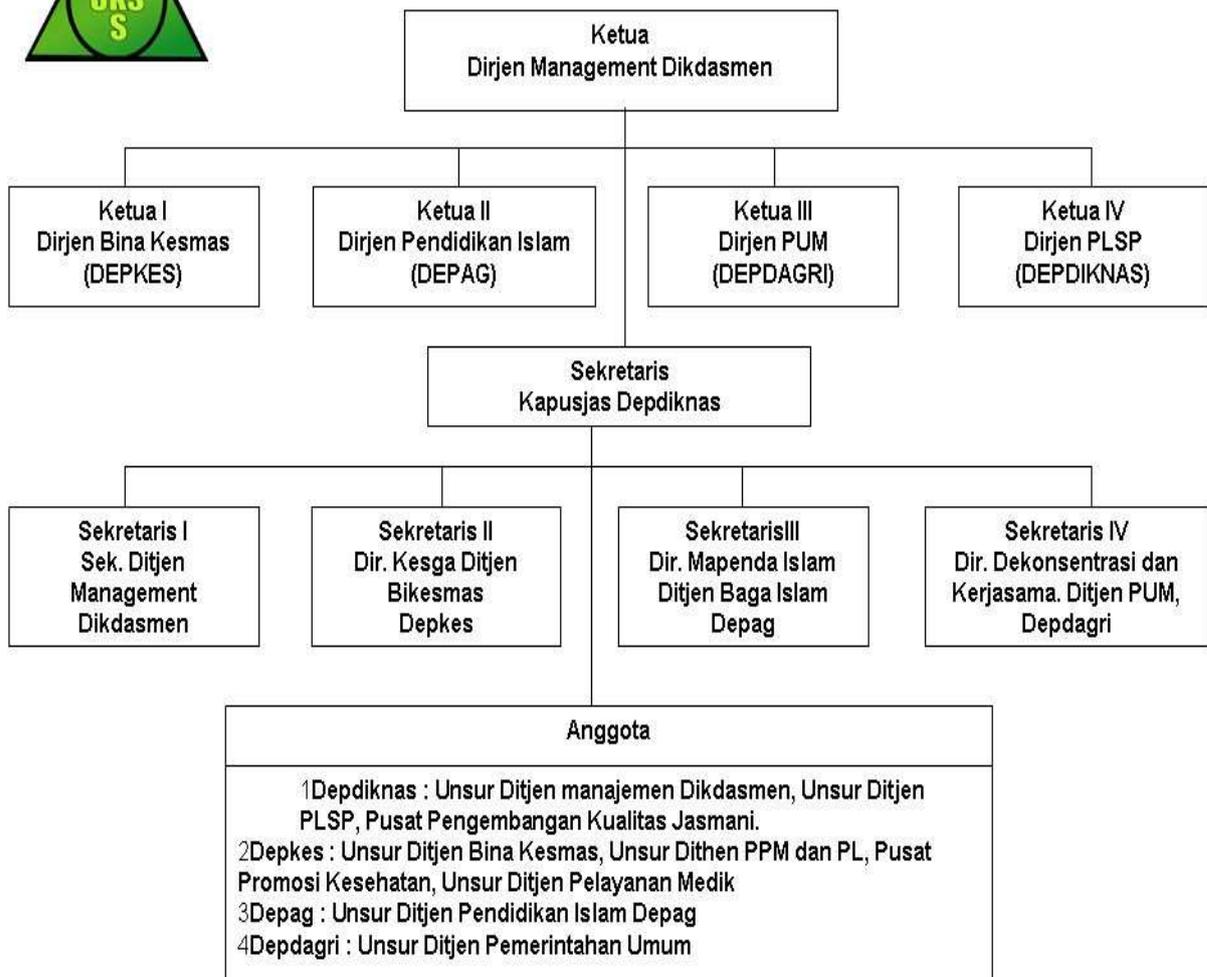
Lanjutan lampiran 13

		<p>pada pembina atau petugas UKS untuk mengetahui sistem pengawasan program UKS</p> <p>4. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari/menfoto dokumen yang berhubungan dengan sistem pengawasan UKS .</p> <p>5. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar- gambar yang terkait dengan sistem pengawasan UKS .</p>					
Sarana dan prasarana UKS	Sarana dan prasarana	<p>1. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati sarana dan prasarana UKS</p> <p>2. Wawancara dilakukan pada pembina atau petugas UKS mengenai sarana dan prasarana UKS.</p> <p>3. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari/menfoto dokumen yang berhubungan dengan UKS.</p> <p>5. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar-gambar yang terkait dengan sarana dan prasarana UKS.</p>	√	√	X	√	√

Lampiran 14



BAGAN ORGANISASI TIM PEMBINA UKS PUSAT



Lanjutan lampiran 14



BAGAN ORGANISASI TIM PEMBINA UKS PROPINSI



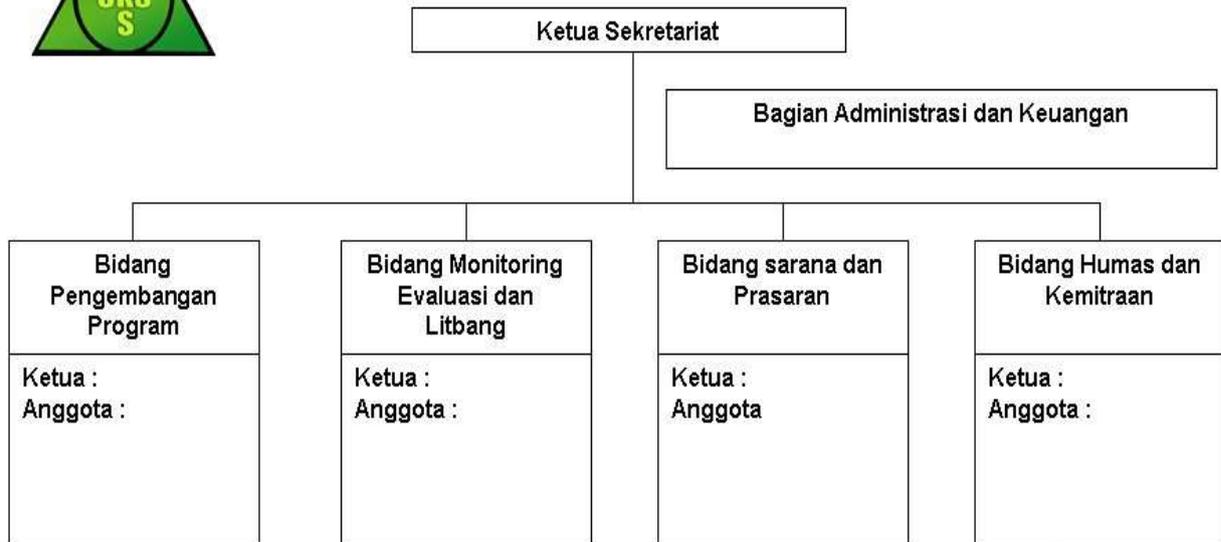
Lanjutan lampiran 14



BAGAN ORGANISASI TIM PEMBINA UKS KABUPATEN/KOTA



Lanjutan lampiran 14

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT TP UKS**

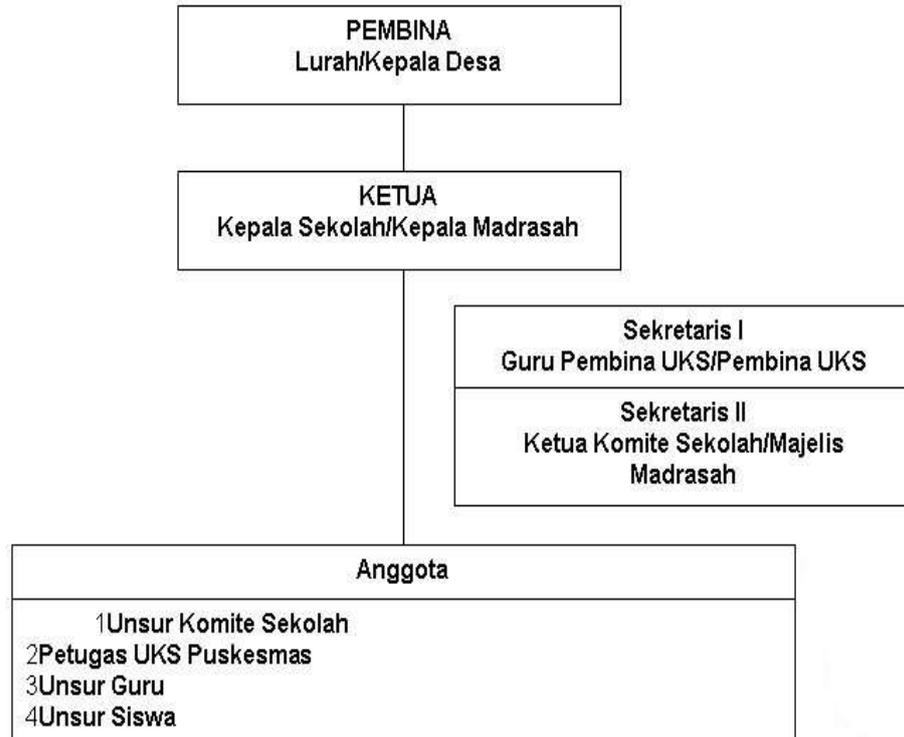
Lanjutan lampiran 14

**BAGAN ORGANISASI TIM PEMBINA UKS KECAMATAN**

Lanjutan lampiran 14

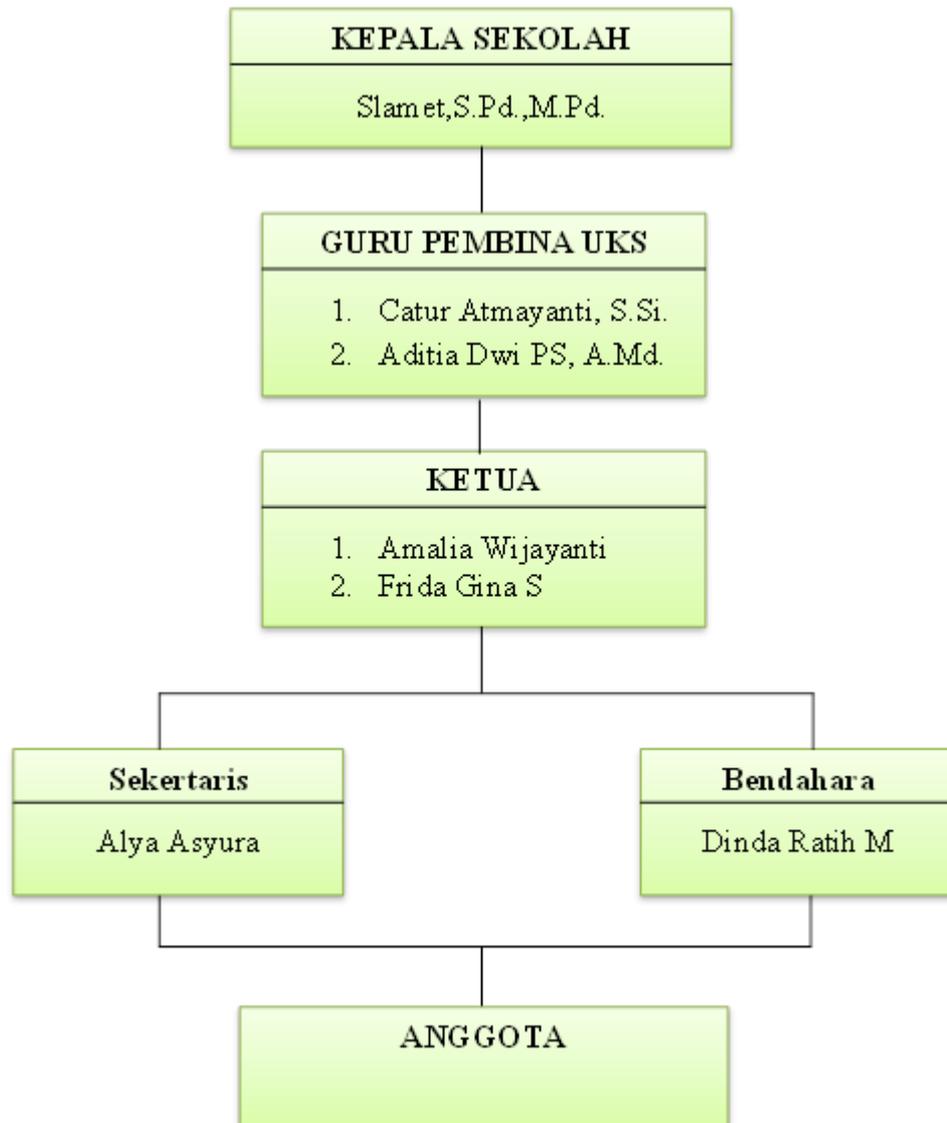


BAGAN ORGANISASI TIM PELAKSANA UKS



Lampiran 15

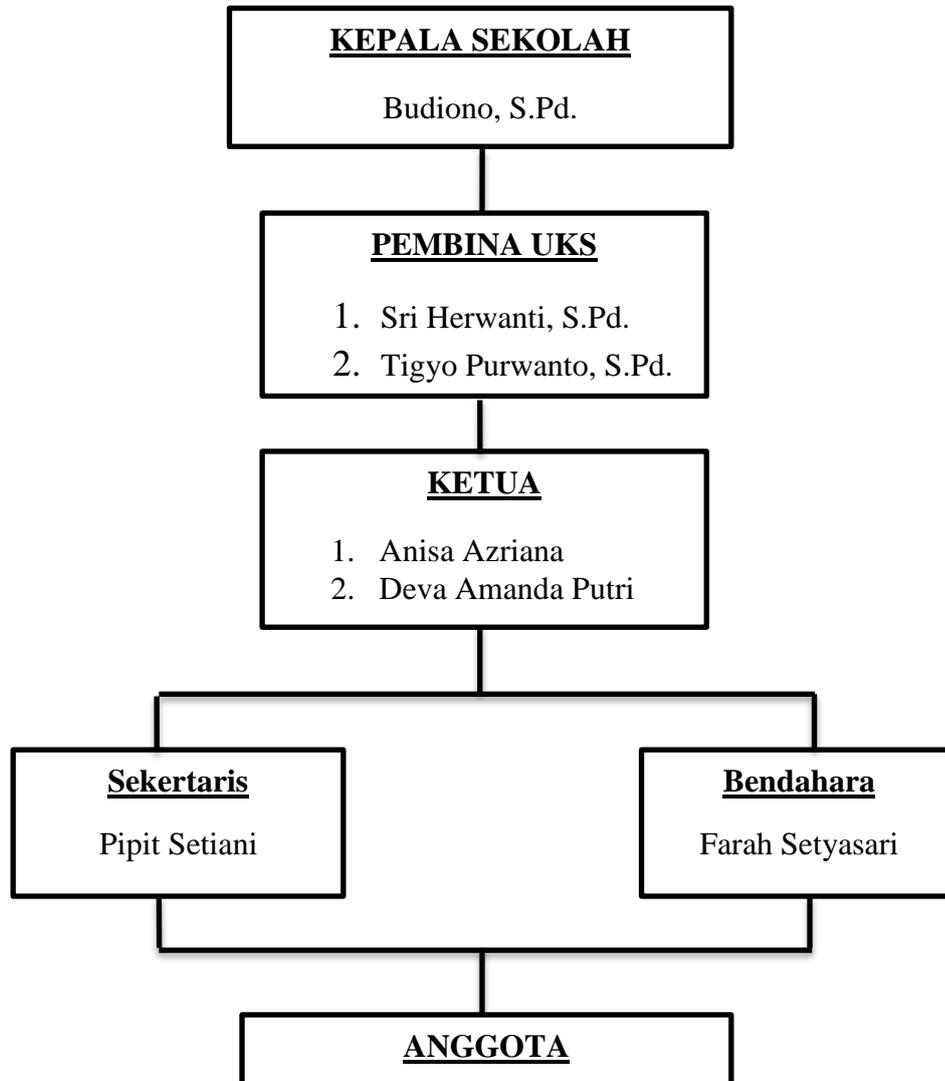
**STRUKTUR ORGANISASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH
SMP NEGERI 1 SLAWI**



Lanjutan lampiran 15

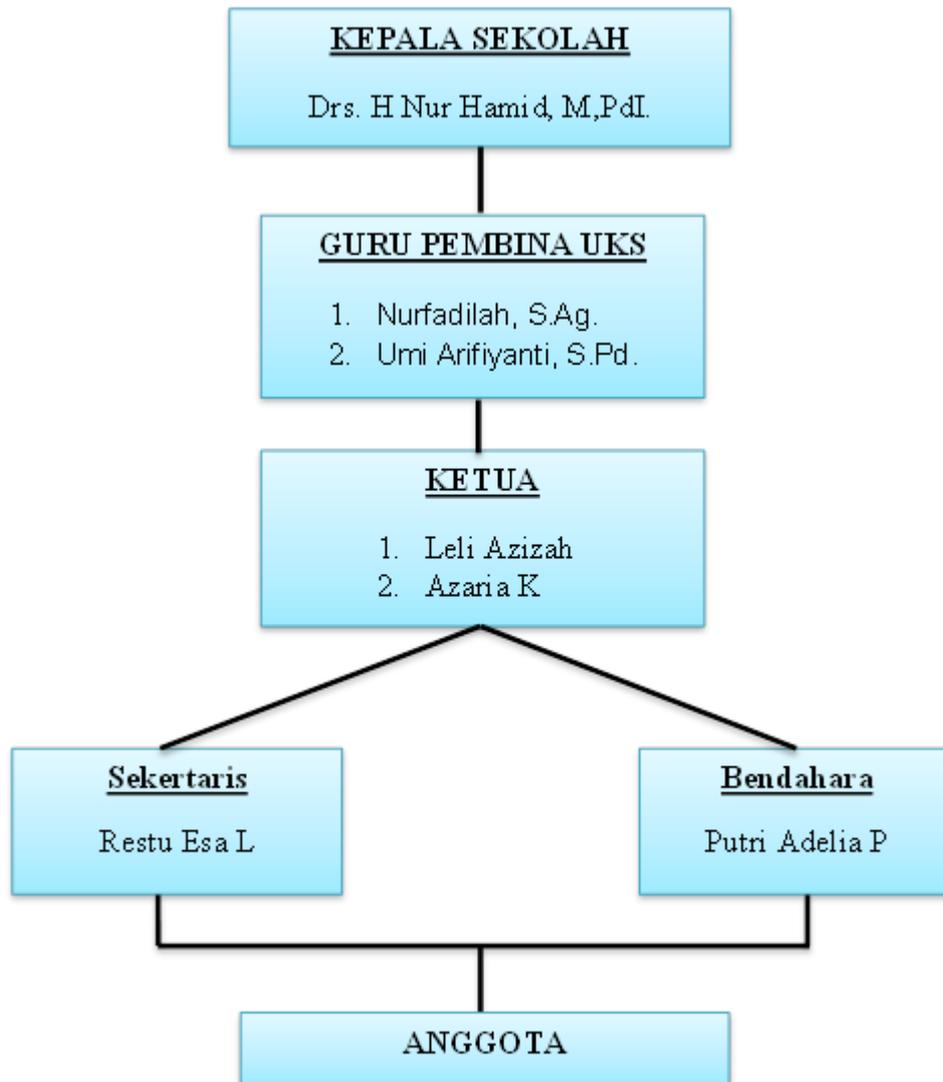
STRUKTUR ORGANISASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH

SMP NEGERI 2 SLAWI



Lanjutan lampiran 15

STRUKTUR ORGANISASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH
MTs NEGERI SLAWI



Lampiran 16

TABULASI HASIL ANGKET/KUESIONER

Untuk : Kepala Sekolah dan Pembina atau Petugas UKS SMP Negeri/MTs Negeri Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

No	Perencanaan Kegiatan UKS															Mekanisme Organisasi UKS										Pengawasan dan Pelaporan Kegiatan UKS										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Jum	12	11	11	11	12	11	12	11	11	11	12	11	12	11	11	12	11	12	12	12	12	12	12	12	11	12	12	11	12	12	11	12	11	11	11	11
Stade	0,00	0,29	0,29	0,29	0,00	0,29	0,00	0,29	0,29	0,29	0,00	0,29	0,00	0,29	0,29	0,00	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,29	0,00	0,29	0,00	0,29	0,29

Lanjutan Lampiran 16

TABULASI HASIL ANGKET/KUISIONER

Untuk : Kepala Sekolah dan Pembina atau Petugas UKS SMP Negeri/MTs Negeri Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

No	Kode Res.	Perencanaan			Mekanisme Organisasi			Pengawasan dan Pelaporan			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
2	R-02	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
3	R-03	14	93,33%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	32	96,97%	SB
4	R-04	14	93,33%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	32	96,97%	SB
5	R-05	13	86,67%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	31	93,94%	SB
6	R-06	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
7	R-07	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
8	R-08	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
9	R-09	14	93,33%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	32	96,97%	SB
10	R-10	13	86,67%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	31	93,94%	SB
11	R-11	12	80,00%	B	8	80,00%	B	3	37,50%	KB	23	69,70%	B
12	R-12	15	100,00%	SB	10	100,00%	SB	8	100,00%	SB	33	100,00%	SB
Rata-rata		14,17	94,44%	SB	9,83	98,33%	SB	7,58	94,79%	SB	31,58	95,71%	SB
Distribusi Frekuensi													
Sangat baik		11			11			11			11		
Baik		1			1			0			1		
Cukup baik		0			0			0			0		
Kurang baik		0			0			1			0		
Tidak baik		0			0			0			0		
Distribusi Persentase													
Sangat baik		91,67%			91,67%			91,67%			91,67%		
Baik		8,33%			8,33%			0,00%			8,33%		
Cukup baik		0,00%			0,00%			0,00%			0,00%		
Kurang baik		0,00%			0,00%			8,33%			0,00%		
Tidak baik		0,00%			0,00%			0,00%			0,00%		

Lanjutan lampiran 16

TABULASI HASIL ANGKET/KUISIONER

Untuk : Siswa SMP Negeri 1 Slawi

DATA HASIL ANGKET / JAWABAN RESPONDEN																
Lokasi Penelitian		SMP Negeri 1 Slawi										Jumlah siswa				
		Pendidikan Kesehatan di Sekolah					Pelayanan Kesehatan					Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Seha				
No	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Resp-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Resp-2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Resp-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Resp-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Resp-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Resp-6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
7	Resp-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Resp-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Resp-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Resp-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	Resp-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	Resp-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	Resp-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	Resp-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	Resp-15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Resp-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17	Resp-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
18	Resp-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	Resp-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	Resp-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
21	Resp-21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	Resp-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	Resp-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	Resp-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	Resp-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	Resp-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	Resp-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	Resp-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	Resp-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	Resp-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	Resp-31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	Resp-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
33	Resp-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	Resp-34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	Resp-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
36	Resp-36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	Resp-37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
38	Resp-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
39	Resp-39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
40	Resp-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
41	Resp-41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
42	Resp-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
43	Resp-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
44	Resp-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
45	Resp-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
46	Resp-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
47	Resp-47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
48	Resp-48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
49	Resp-49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
50	Resp-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
51	Resp-51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
52	Resp-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
53	Resp-53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
54	Resp-54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
55	Resp-55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0

Lanjutan lampiran 16

TABULASI HASIL ANGKET/KUESIONER

Untuk : Siswa SMP Negeri 3 Slawi

DATA HASIL ANGKET / JAWABAN RESPONDEN																
Lokasi Penelitian		SMP Negeri 3 Slawi										Jumlah siswa				
												: 328 siswa				
No	Kode	Pendidikan Kesehatan di Sekolah					Pelayanan Kesehatan					Kondisi Kehidupan Sekolah yang S				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Resp-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	Resp-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Resp-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	Resp-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Resp-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
6	Resp-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	Resp-7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	Resp-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Resp-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Resp-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	Resp-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	Resp-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	Resp-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	Resp-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	Resp-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Resp-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17	Resp-17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
18	Resp-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
19	Resp-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
20	Resp-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	Resp-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
22	Resp-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
23	Resp-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
24	Resp-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	Resp-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26	Resp-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	Resp-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
28	Resp-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	Resp-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	Resp-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	Resp-31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
32	Resp-32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
33	Resp-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	Resp-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	Resp-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
36	Resp-36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	Resp-37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
38	Resp-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
39	Resp-39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
40	Resp-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
41	Resp-41	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
42	Resp-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
43	Resp-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
44	Resp-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
45	Resp-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
46	Resp-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
47	Resp-47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
48	Resp-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
49	Resp-49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
50	Resp-50	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
51	Resp-51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
52	Resp-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
53	Resp-53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
54	Resp-54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
55	Resp-55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
56	Resp-56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
57	Resp-57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
58	Resp-58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
59	Resp-59	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
60	Resp-60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
61	Resp-61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
62	Resp-62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
63	Resp-63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
64	Resp-64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
65	Resp-65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
66	Resp-66	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0

Lanjutan Lampiran 16

TABULASI HASIL KUISIONER**Untuk : Siswa SMP N 1 Slawi**

No.	Kode Res.	Sub Aspek 1			Sub Aspek 2			Sub Aspek 3			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
2	R-02	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
3	R-03	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
4	R-04	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
5	R-05	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
6	R-06	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
7	R-07	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
8	R-08	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
9	R-09	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
10	R-10	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
11	R-11	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
12	R-12	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
13	R-13	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
14	R-14	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
15	R-15	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
16	R-16	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
17	R-17	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
18	R-18	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
19	R-19	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
20	R-20	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
21	R-21	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
22	R-22	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
23	R-23	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
24	R-24	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
25	R-25	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
26	R-26	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
27	R-27	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
28	R-28	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
29	R-29	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
30	R-30	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
31	R-31	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
32	R-32	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
33	R-33	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
34	R-34	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
35	R-35	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
36	R-36	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
37	R-37	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
38	R-38	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB

Lanjutan lampiran 16

39	R-39	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
40	R-40	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
41	R-41	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
42	R-42	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
43	R-43	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
44	R-44	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
45	R-45	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
46	R-46	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
47	R-47	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
48	R-48	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
49	R-49	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
50	R-50	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
51	R-51	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
52	R-52	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
53	R-53	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
54	R-54	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
55	R-55	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
Rata-rata		4,84	96,73%	SB	4,91	98,18%	SB	3,89	77,82%	B	13,64	90,91%	SB
Distribusi Frekuensi													
Sangat baik		46		50		0		50					
Baik		9		5		49		5					
Cukup baik		0		0		6		0					
Kurang baik		0		0		0		0					
Tidak baik		0		0		0		0					
Distribusi Persentase													
Sangat baik		83,64%		90,91%		0,00%		90,91%					
Baik		16,36%		9,09%		89,09%		9,09%					
Cukup baik		0,00%		0,00%		10,91%		0,00%					
Kurang baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					
Tidak baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					

Lanjutan lampiran 16

TABULASI HASIL KUISIONER**Untuk : Siswa SMP N 2 Slawi**

No.	Kode Res.	Sub Aspek 1			Sub Aspek 2			Sub Aspek 3			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
2	R-02	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
3	R-03	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
4	R-04	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
5	R-05	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
6	R-06	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
7	R-07	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
8	R-08	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
9	R-09	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
10	R-10	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
11	R-11	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
12	R-12	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
13	R-13	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
14	R-14	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
15	R-15	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
16	R-16	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
17	R-17	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
18	R-18	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
19	R-19	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
20	R-20	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
21	R-21	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
22	R-22	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
23	R-23	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
24	R-24	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
25	R-25	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
26	R-26	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
27	R-27	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
28	R-28	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
29	R-29	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
30	R-30	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
31	R-31	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
32	R-32	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
33	R-33	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
34	R-34	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
35	R-35	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
36	R-36	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
37	R-37	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
38	R-38	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB

Lanjutan lampiran 16

39	R-39	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
40	R-40	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
41	R-41	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
42	R-42	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
43	R-43	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
44	R-44	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
45	R-45	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
46	R-46	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
47	R-47	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
48	R-48	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
49	R-49	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
50	R-50	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
51	R-51	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
52	R-52	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
53	R-53	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
54	R-54	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
55	R-55	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
56	R-56	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
57	R-57	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
58	R-58	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
59	R-59	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
60	R-60	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
61	R-61	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
62	R-62	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
63	R-63	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
64	R-64	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
Rata-rata		4,83	96,56%	SB	4,84	96,88%	SB	3,84	76,88%	B	13,52	90,10%	SB
Distribusi Frekuensi													
Sangat baik		53		54		0		57					
Baik		11		10		54		7					
Cukup baik		0		0		10		0					
Kurang baik		0		0		0		0					
Tidak baik		0		0		0		0					
Distribusi Persentase													
Sangat baik		82,81%		84,38%		0,00%		89,06%					
Baik		17,19%		15,63%		84,38%		10,94%					
Cukup baik		0,00%		0,00%		15,63%		0,00%					
Kurang baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					
Tidak baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					

Lanjutan lampiran 16

TABULASI HASIL KUISIONER**Untuk : Siswa SMP N 3 Slawi**

No.	Kode Res.	Sub Aspek 1			Sub Aspek 2			Sub Aspek 3			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
2	R-02	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
3	R-03	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
4	R-04	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
5	R-05	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
6	R-06	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
7	R-07	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
8	R-08	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
9	R-09	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
10	R-10	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
11	R-11	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
12	R-12	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
13	R-13	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
14	R-14	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
15	R-15	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
16	R-16	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
17	R-17	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
18	R-18	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
19	R-19	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
20	R-20	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
21	R-21	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
22	R-22	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
23	R-23	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
24	R-24	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
25	R-25	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
26	R-26	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
27	R-27	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
28	R-28	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
29	R-29	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
30	R-30	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
31	R-31	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
32	R-32	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
33	R-33	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
34	R-34	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
35	R-35	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
36	R-36	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
37	R-37	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
38	R-38	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB

Lanjutan lampiran 16

39	R-39	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
40	R-40	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
41	R-41	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
42	R-42	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
43	R-43	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
44	R-44	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
45	R-45	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
46	R-46	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
47	R-47	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
48	R-48	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
49	R-49	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
50	R-50	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
51	R-51	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
52	R-52	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
53	R-53	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
54	R-54	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
55	R-55	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
56	R-56	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
57	R-57	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
58	R-58	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
59	R-59	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
60	R-60	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
61	R-61	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
62	R-62	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
63	R-63	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
64	R-64	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
65	R-65	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
66	R-66	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
Rata-rata		4,91	98,13%	SB	4,88	97,50%	SB	3,91	78,13%	B	13,69	91,25%	SB
Distribusi Frekuensi													
Sangat baik		59				57				0		59	
Baik		7				9				59		7	
Cukup baik		0				0				7		0	
Kurang baik		0				0				0		0	
Tidak baik		0				0				0		0	
Distribusi Persentase													
Sangat baik		89,39%				86,36%				0,00%		89,39%	
Baik		10,61%				13,64%				89,39%		10,61%	
Cukup baik		0,00%				0,00%				10,61%		0,00%	
Kurang baik		0,00%				0,00%				0,00%		0,00%	
Tidak baik		0,00%				0,00%				0,00%		0,00%	

Lanjutan lampiran 16

TABULASI HASIL KUISIONER**Untuk : Siswa MTs Negeri Slawi**

No.	Kode Res.	Sub Aspek 1			Sub Aspek 2			Sub Aspek 3			Total		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.
1	R-01	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
2	R-02	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
3	R-03	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
4	R-04	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
5	R-05	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
6	R-06	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
7	R-07	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
8	R-08	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
9	R-09	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
10	R-10	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
11	R-11	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
12	R-12	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
13	R-13	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
14	R-14	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
15	R-15	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
16	R-16	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
17	R-17	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
18	R-18	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
19	R-19	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
20	R-20	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
21	R-21	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
22	R-22	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
23	R-23	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
24	R-24	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
25	R-25	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
26	R-26	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
27	R-27	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
28	R-28	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
29	R-29	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
30	R-30	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
31	R-31	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
32	R-32	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
33	R-33	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
34	R-34	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
35	R-35	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
36	R-36	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
37	R-37	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
38	R-38	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB

Lanjutan lampiran 16

39	R-39	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
40	R-40	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
41	R-41	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
42	R-42	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
43	R-43	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
44	R-44	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
45	R-45	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
46	R-46	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
47	R-47	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
48	R-48	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
49	R-49	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
50	R-50	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
51	R-51	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
52	R-52	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
53	R-53	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
54	R-54	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
55	R-55	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
56	R-56	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
57	R-57	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
58	R-58	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
59	R-59	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
60	R-60	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
61	R-61	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
62	R-62	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
63	R-63	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
64	R-64	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
65	R-65	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
66	R-66	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
67	R-67	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
68	R-68	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
69	R-69	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
70	R-70	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
71	R-71	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	13	86,67%	SB
72	R-72	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
73	R-73	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
74	R-74	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
75	R-75	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
76	R-76	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
77	R-77	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
78	R-78	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
79	R-79	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
80	R-80	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
81	R-81	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
82	R-82	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
83	R-83	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
84	R-84	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB

Lanjutan lampiran 16

85	R-85	4	80,00%	B	4	80,00%	B	4	80,00%	B	12	80,00%	B
86	R-86	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
87	R-87	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
88	R-88	4	80,00%	B	4	80,00%	B	3	60,00%	CB	11	73,33%	B
89	R-89	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
90	R-90	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
91	R-91	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	13	86,67%	SB
92	R-92	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
93	R-93	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
94	R-94	4	80,00%	B	5	100,00%	SB	3	60,00%	CB	12	80,00%	B
95	R-95	5	100,00%	SB	5	100,00%	SB	4	80,00%	B	14	93,33%	SB
Rata-rata		4,85	97,05%	SB	4,91	98,11%	SB	3,94	78,74%	B	13,69	91,30%	SB
Distribusi Frekuensi													
Sangat baik		81		86		0		86					
Baik		14		9		89		9					
Cukup baik		0		0		6		0					
Kurang baik		0		0		0		0					
Tidak baik		0		0		0		0					
Distribusi Persentase													
Sangat baik		85,26%		90,53%		0,00%		90,53%					
Baik		14,74%		9,47%		93,68%		9,47%					
Cukup baik		0,00%		0,00%		6,32%		0,00%					
Kurang baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					
Tidak baik		0,00%		0,00%		0,00%		0,00%					

Lampiran 17

DOKUMENTASI

1. UKS SMP Negeri 1 Slawi



Dipan atau kasur



Meja dan Kursi



Kotak Obat



Struktur Organisasi UKS



Senam Jumat Sehat



Kerja Bakti Siswa

Lanjutan Lampiran 17



Kegiatan Latihan Siswa



Siswa Mengisi Angket



Kamar Mandi dan WC Siswa



Lingkungan Sekolah

Lanjutan lampiran 17

2. UKS SMP Negeri 2 Slawi



Tempat tidur



Pengukur berat dan tinggi badan



Kotak obat



Poster Kesehatan



Rumah Kompos



Wawancara Petugas UKS

Lanjutan lampiran 17

3. UKS SMP Negeri 3 Slawi



Dipan atau kasur



Peralatan Ruang UKS



Tempat Cuci Tangan Siswa



Selokan dan Halaman depan Kelas



Wawancara Petugas UKS



Siswa Mengisi Angket

Lanjutan Lampiran 17

4. UKS MTs Negeri Slawi



Dipan atau kasur



Penyekat



Wawancara Pembina UKS



Lingkungan Sekolah



Kamar Mandi / WC



Tempat Sampah